

**PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN
PENDEKATAN *ASYNCHRONOUS* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR BAGI MAHASIWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelajar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

Zharifah Raniyah

1702070006



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 22 September 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, mempertahankan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Zharifah Raniyah
NPM : 1702070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperai ki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. E. Hrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zharifah Raniyah
NPM : 1702070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous*
Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU

Saya layak di sidangkan :

Medan, September 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dekan,

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ZHARIFAH RANIYAH
NPM : 1702070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
10/08-2021	- Pendisian masih ada yang salah - Perbaiki batasan masalah - Perbaiki Tujuan Penelitian.	
23/08-2021	- Tentukan analisis data perbaiki - Uraian sesuai EYD	
06/09-2021	- Hasil uji validitas buat ket. - Daftar Pustaka - tambahi di bab 4.	
15/09-2021	Acc	

Diketahui Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan

Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zharifah Raniyah
N P M : 1702070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous*
Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Akuntansi FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Juni 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



(Zharifah Raniyah)

ABSTRAK

Zharifah Raniyah, 1702070006. “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Subjek penelitian (responden) adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan *Ex Post Facto* dengan sampel sebanyak 117 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Asynchronous* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 11,252, koefisien regresi (b) sebesar 0,944, nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 atau 52,4% yang dapat diartikan bahwa 52,4% motivasi belajar dipengaruhi oleh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous*, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendekatan *Asynchronous* & Motivasi Belajar

ABSTRACT

Zharifah Raniyah, 1702070006. "The Effect of Distance Learning With Asynchronous Approaches on Learning Motivation for Accounting Education Students FKIP UMSU"

This study aims to determine how big the influence of Distance Learning with Asynchronous Approach on Learning Motivation for Accounting Education Students FKIP UMSU. The research subjects (respondents) were all students of Accounting Education, Faculty of Teacher Training and Accounting Education, Muhammadiyah University of North Sumatra. This study uses Ex Post Fact with a sample of 117 students. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis method used is a simple linear regression test using SPSS 25 for windows. The research findings show that the Asynchronous approach has a positive and significant effect on learning motivation. This can be shown by the tcount of 11.252, the regression coefficient (b) of 0.944, the significance value (p) of 0.000 ($p < 0.05$) and the coefficient of determination (R^2) of 0.524 or 52.4% which means that 52.4% of learning motivation is influenced by Distance Learning with Synchronous Approach, while the remaining 47.6% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : Asynchronous Approach & Learning Motivation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan akuntansi. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan proposal yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**”. Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do'a dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku Dosen Pembimbing.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Civitas Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh staff karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak **Irfansyah** dan Ibu **Suriati** yang telah membesarkan dan mengajarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang. Terimakasih atas do'a dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, terimakasih atas dukungan berupa moril maupun materil yang luar biasa selalu kalian berikan dan nomor satukan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu.
8. Adik-adik tersayang, **Nabila Ramadhani** dan **Rizky Irdiansyah** yang selalu memberikan semangat dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Sahabat terkasih penulis, **Muhammad Taufik Siregar, Mayang Wilandy, Winda Puspita Sari Sinaga, Anggi Anggela Banurea, Lisa Lestari, Mita Ayu Susanti, Alfi Rifa'atul Mahmudah dan Sarah Mutia**

Ariany Harahap yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis.

10. Teman – teman seperjuangan kelas A Pagi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Dan semua pihak yang telah berkontribusi, menginspirasi dan memotivasi penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas bantuan mereka yang sangat berharga, penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda sebagai amal shaleh dan ketaatan kepada Allah. Amiin. Apabila dalam penulisan proposal ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya. Dengan demikian, penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Wasslamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, September 2021

Penulis,

Zharifah Raniyah

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORITI	13
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Defenisi Operasional Variabel	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisa Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2	Data Dosen Umsu	7
Tabel 2.1	Media Komunikasi PJJ Daring (Muhammad Hanif Fahmi 2020).	16
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Jumlah Seluruh Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	35
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.4	Skor Alternatif Jawaban Instrumen	42
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i> (X)	44
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)	44
Tabel 3.7	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	46
Tabel 3.8	Hasil Uji Reabilitas Variabel X,Y	46
Tabel 4.1	Skala Likert.....	57
Tabel 4.2	Rekapitulasi Angket Variabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i> (X).....	60
Tabel 4.3	Rekapitulasi Angket Variabel Motivasi Belajar (Y)	65
Tabel 4.4	Tingkat Kecenderungan Variabel X	68
Tabel 4.5	Tingkat Kecenderungan Variabel Y	69
Tabel 4.6	Anova Residul	73
Tabel 4.7	Model Summary	73
Tabel 4.8	Model <i>Regression</i> (ANOVA).....	74
Tabel 4.9	Koefisien Regresi Sederhana.....	74
Tabel 4.10	Uji Signifikan Parsial (Uji-T)	75
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penggunaan Media Aplikasi Yang Sering Digunakan Selama PJJ	4
Gambar 2.1.	Analisis Jenis <i>E-learning</i> yang pernah digunakan Mahasiswa	23
Gambar 2.2	Proses perkuliahan menggunakan <i>E-learning</i> Umsu	26
Gambar 2.3	Tampilan Awal Google Classroom.....	30
Gambar 2.4	Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1	Uji Normalitas Histogram.....	71
Gambar 4.2	Uji Normalitas Normal P-Plot	72

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Diagram 4.2	Tingkat Kecenderungan Variabel X	69
Diagram 4.3	Tingkat Kecenderungan Variabel Y	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Data Karakteristik Responden
Lampiran	Data Uji Reabilitas Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i> (X).....
Lampiran	Data Uji Reabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y).....
Lampiran	Data Frekuensi Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i> (X)
Lampiran	Data Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y).....
Lampiran	Data Regresi Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i> (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y)
Lampiran	Data Uji Validitas Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i> (X).....
Lampiran	Data Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan Mahasiswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran (Istiningsih, L.A, and Prihalina 2018). Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua hingga saat ini Indonesia masih dilanda *pandemic Covid 19*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut (Agus Susilo 2013).

- 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Mahasiswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan
- 2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai *pandemic Covid-19*.

Salah satu model pembelajaran yang saat ini diterapkan di Indonesia berkaitan dengan menyebarnya wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* adalah menggunakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan surat yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan No.

36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

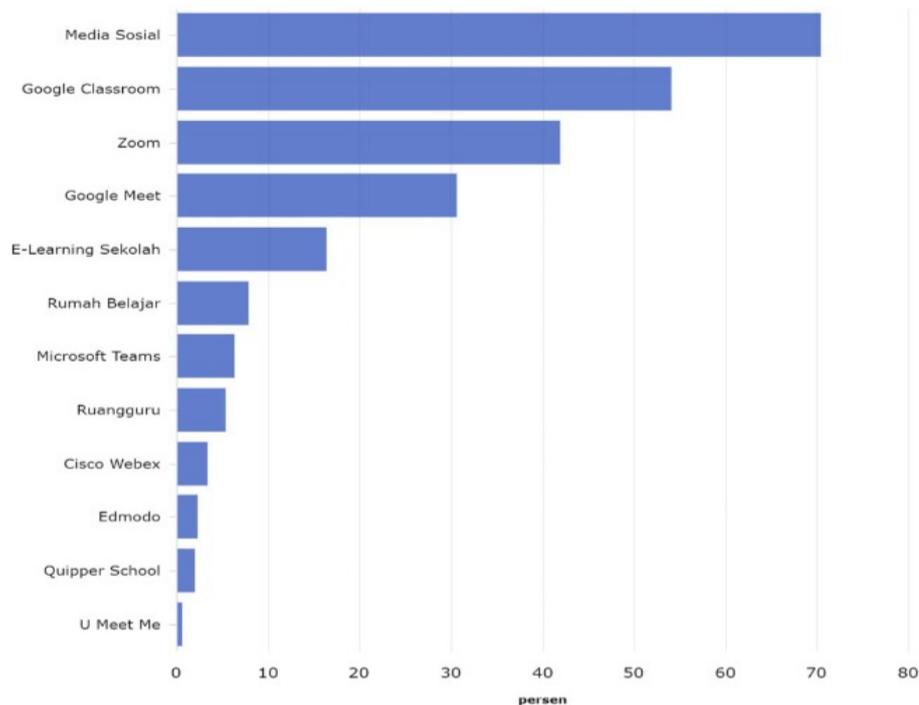
Pembelajaran secara daring pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik dalam pembelajaran secara *online* mengarah pada kegemaran belajar dan melakukan kajian pengembangan diri. Peserta didik dalam pembelajaran secara *online* adalah mereka yang membutuhkan materi pelajaran tanpa meninggalkan rumah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para Dosen dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh kampus, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dosen/guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan media pembelajaran dapat berperan banyak untuk meningkatkan motivasi belajar. Teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran tersebut. Media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi belajar dan minat serta pengambil perhatian Mahasiswa untuk fokus mengikuti materi yang disajikan (Sutrisna 2018). Sebagaimana dikemukakan Alam dan Dongoran (2014), bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi

dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antar pembelajaran, pengajar dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.

Adapun media pembelajaran yang dipakai dimasa *Corona Virus Disease (Covid-19)* adalah metode pembelajaran *Asynchronous*. Pembelajaran *Asynchronous* adalah teknik mengajar yang berpusat pada siswa dimana sumber daya *online* pembelajaran yang digunakan untuk mengaktifkan berbagai informasi antara orang-orang dalam jaringan. Dalam pembelajaran *Asynchronous* berbagai informasi tidak dibatasi oleh waktu dan tempat, *Asynchronous learning* difasilitasi oleh media seperti *E-mail*, forum diskusi *online* (Narayana 2016). Beberapa aplikasi berbasis teknologi yang melakukan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau yang di sebut juga dengan pembelajaran *Asynchronous* adalah *Google Classroom*, *E-learning* dan *WhatsApp Group* yakni dapat melalui komputer dan gawai (*smartphone*).

Adapun tingkat penggunaan media aplikasi yang sering digunakan selama PJJ (pembelajaran jarak jauh)sebagai berikut:



Gambar.1 Penggunaan Media Aplikasi Yang Sering Digunakan Selama PJJ

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/07/media>

Berdasarkan hasil survei penghimpunan untuk pendidikan dan guru media aplikasi yang sering digunakan selama PJJ pada gambar.1 di atas dapat dilihat bahwa 70% guru menggunakan media social, seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Line* dan *Instagram* untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi virus covid-19. Sebanyak 54% responden menggunakan *Google Classroom* untuk PJJ. Sebanyak 42% responden memilih aplikasi *Zoom* untuk PJJ. Kemudian, 31% responden menggunakan *Google Meet* dan *E- Learning* untuk PJJ. Sementara, kurang dari 10% responden yang menggunakan aplikasi lainnya. Seperti *Cisco*, *Webex*, *Microsoft Teams*, *U Meet Me*, *Rumah Belajar*, *Quipper School*, hingga ruang guru untuk PJJ.

Pembelajaran jarak jauh terbagi dua pendekatan yaitu pendekatan *Synchronous* dan juga *Asynchronous* yang mana kedua pendekatan ini memiliki perbedaan masing-masing dalam proses pembelajaran jarak jauh. *Synchronous* yang terfokus pada pembelajaran dua arah dengan waktu yang bersamaan sedangkan *Asynchronous* pembelajaran satu arah tanpa waktu bersamaan hanya memberi bahan dan materi untuk dipelajari.

Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran *Asynchronous* Mahasiswa memiliki kemampuan untuk berpikir secara terbuka, berkomunikasi melalui lisan, memotivasi belajar dan mendisiplinkan diri, “mengemukakan” jika menemui masalah, kesediaan dan ketaatan untuk belajar secara teratur, memenuhi tuntutan minimal yang dipersyaratkan setiap program atau materi pembelajaran, berpikir kritis dan mengambil keputusan merupakan bagian dari proses belajar, mengakses internet, memberikan tanggapan, belajar dengan kualitas tinggi dapat terjadi tanpa harus melalui kelas tradisional.

Peserta didik atau Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengikuti kegiatan belajar di kelas maya selama 4-5 hari setiap minggunya, bekerja sama dengan peserta didik lainnya dalam mengerjakan tugas (proyek), menggunakan teknologi secara baik, memenuhi standart minimal sebagaimana yang ditetapkan oleh lembaga, menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu. Suatu system pendidikan jarak jauh secara umum akan sukses apabila di dalamnya melibatkan interaksi maksimal antara Dosen dan Mahasiswa, antara Mahasiswa dengan berbagai fasilitas pendidikan dan interaksi antara Mahasiswa dengan Mahasiswa serta melibatkan pola pembelajaran yang aktif di dalam interaksi

itu. Lembaga Pendidikan Jarak Jauh sendiri menyediakan interaksi antara peserta didik dan pendidik atau tutor untuk mengadakan interaksi (diskusi, tanya jawab) secara tatap muka atau jarak jauh (melalui surat, telpon atau komputer). Akan tetapi tutorial ini sangat jarang dilakukan sehingga peserta didik harus belajar secara mandiri.

Menurut (Herliandry et al. 2020) ada beberapa media pembelajaran online yang bisa dijadikan pilihan, di antaranya, yaitu :

- a. Media Pembelajaran *Online* yang pertama dan paling banyak digunakan adalah *WhatsApp Group*.
- b. Media Pembelajaran *Online* selanjutnya berasal dari *google*, yaitu *google suite for education*.
- c. Media Pembelajaran *Online* selanjutnya adalah ruang guru.
- d. Media Pembelajaran *Online* yang bisa dijadikan pilihan selanjutnya adalah *zenius*.
- e. Media Pembelajaran *Online* yang juga sering digunakan adalah *Zoom*.

Berdasarkan hal diatas melihat situasi dan kondisi pada masa *Pandemic Covid-19* guru dan Dosen harus memilih media pembelajaran yang harus digunakan dalam proses pembelajarannya supaya tidak ketinggalan materi. Dari data diatas dapat dilihat media pembelajaran online yang banyak digunakan di masa *Pandemic Covid-19* adalah *WhatsApp Group*, Universitas di Indonesia banyak memakai beberapa media pembelajaran. Media pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan *Asynchronous* dan *Synchronous*. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) daring dengan pendekatan tatap muka virtual merupakan penerapan komunikasi

Synchronous, dimana komunikasi dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dilakukan secara *realtime* atau pada saat yang sama. Sedangkan *Learning Management System* (LSM) menggunakan komunikasi *Asynchronous* dimana pendidik dan peserta didik tidak bertemu pada ruang virtual secara bersamaan (Herliandry et al. 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di bulan Februari 2021 pada Mahasiswa FKIP UMSU (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) Prodi Pendidikan Akuntansi, ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi pada saat proses pembelajaran. Ada beberapa Dosen yang hanya mengunggah materi dan memberikan tugas kepada Mahasiswa tanpa menjelaskan materi pembelajaran dan membuat para Mahasiswa jenuh dalam mengikuti perkuliahan. Motivasi belajar Mahasiswa yang kurang dikarenakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional bahkan tidak jarang beberapa Mahasiswa mengantuk pada saat perkuliahan berlangsung. Sebagaimana data yang diperoleh dari relator kelas Prodi Pendidikan Akuntansi didapatkan Dosen yang menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Synchronous* dan *Asynchronous* atau komparasi dari kedua pendekatan tersebut, sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Dosen Umsu

Mata Kuliah	Media Pembelajaran
Manajemen Pendidikan (II)	<i>E-learning dan G-Meet</i>
Akuntansi P. Dagang (II) Akt Sektor public (IV) Perbankan Syariah (VIII)	<i>E-learning dan G-Meet</i>
Kewarganegaraan (II)	<i>E-learning dan G-Meet</i>
Matematika Ekonomi (II) Koperasi dan UMKM (VIII)	<i>G-Classroom</i>
Ekonomi Syariah (II)	<i>G-Meet</i>
Ekonomi Mikro (II) Akuntansi Persekutuan (IV)	<i>G-Meet</i>

Komputer (II)	<i>E-learning dan G-Meet</i>
Ibadah (II)	<i>E-learning</i>
Auditing (VI)	<i>E-learning dan G-Meet</i>
Microteaching (VI) Studi Kelayakan Bisnis (IV) Strategi Pembelajaran Akuntansi (IV)	<i>E-learning dan G-Meet</i>
Akuntansi Pajak (VI) Akunransi Passiva (IV)	<i>E-learning dan G-Meet/Zoom</i>
Manajemen Keuangan (VI) Akuntansi Manajemen (IV)	<i>E-learning dan G-Meet</i>
Praktek Kewirausahaan (VI)	<i>E-learning dan Zoom</i>
Kemuhammadiyah (IV)	<i>WhatsApp Group dan zoom</i>

Sumber : Rangkuman RPS atau kontrak kuliah Dosen Tahun Ajaran 2020/2021, Data Diolah

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat Dosen akuntansi FKIP UMSU menggunakan media pembelajaran berbasis *Synchronous & Asynchrounus*. Proses pembelajaran kebanyakan menggunakan *E-learning & Google Meet* karena Dosen membuat materi ajar dan Mahasiswa untuk mengakses materi tersebut harus membuka *E-learning* dan untuk proses pembelajaran menggunakan *Google Meet* karena tidak adanya pemotongan waktu atau tidak adanya batas waktu. Sedangkan kadua menggunakan aplikasi *Zoom* waktu paling lama hanya 45 menit *Zoom* akan terhenti dengan sendirinya.

Melihat fenomena diatas diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa sesuai dengan perkembangan teknologi, kreatif dan inovatif serta dapat digunakan dimana saja contoh dari perkembangan teknologi adalah *Smartphone* dan *Laptop*. Rata-rata 95% Mahasiswa merupakan pengguna *Smartphone* dan *Laptop*. Dan dimanfaatkanlah teknologi yang terbaru dalam media pembelajaran di dimasa *Corona Virus Disease (Covid-19)* media pembelajaran yang digunakan Dosen untuk mengajar antara lain : *E-learning*,

Google Classroom dan *WhatsApp Group*. dalam hal ini diharapkan Mahasiswa dapat memanfaatkan media tersebut dengan sebaik-baiknya.

Latar belakang di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) masih rendah.
2. Rendahnya motivasi belajar Mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU dalam pembelajaran jarak jauh.
3. Kurang optimalnya penggunaan media teknologi pada saat proses pembelajaran
4. Pembelajaran dengan pendekatan *Asynchronous* pada interaksi Mahasiswa dan Dosen yang masih kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa pertanyaan yang timbul dalam identifikasi masalah, peneliti membatasi menjadi :

1. Penggunaan media daring dalam pendekatan *Asynchronous* menggunakan *E-learning*, *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*.
2. Melakukan pengkajian tentang pendekatan *Asynchronous* menggunakan *E-learning*, *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*.

3. *Asynchronous* pembelajaran secara bebas tidak terikat oleh waktu, dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan materi khusus dan satu sama lain dengan waktu yang mereka pilih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* berpengaruh terhadap motivasi belajar bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah “Untuk melihat ada tidaknya pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* terhadap motivasi belajar bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diperoleh kegunaan atau manfaat dari penelitian tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan *Asynchronous* dalam pembelajaran jarak jauh di era pandemi COVID-19. Disamping itu, dapat diketahui bagaimana Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *E-learning*, *Google Classroom*, atau *WhatsApp Group*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Melalui pendekatan *Asynchronous* para Mahasiswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam lokal. Kegiatan pembelajaran menjadi sangat fleksibel Karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan *E-learning, Google Classroom, atau WhatsApp Group*.

b. Bagi Dosen

Mempermudah dalam membuat pembaruan materi pembelajaran, mempermudah penyempurnaan dan penyimpinan materi pembelajaran.

c. Bagi Kampus

Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (insfraktur, peralatan, dll), mengefektifkan waktu proses pembelajaran dan mencegah penuluran *Covid-19*.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous*.

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sebagai koreksi proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan median pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Asynchronous*, sehingga nantinya pemanfaatan *E-learning, Google Classroom, atau WhatsApp Group* dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan

perbandingan bagi pembaca yang mengadakan penelitian, khususnya tentang pemanfaatan media pembelajaran dengan pendekatan *Asynchronous* dalam pembelajaran jarak jauh.

BAB II

LANDASAN TEORITI

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran

Menurut paham konvensional pendidikan dalam arti sempit diartikan sebagai bantuan yang kepada anak didik terutama pada aspek moral, sedangkan pengajaran dibatasi pada aspek intelektual. Dalam arti moderen pendidikan berarti pertumbuhan dan perkembangan individu ke arah positif akibat berinteraksi dengan lingkungannya. Berarti pendidikan itu terjadi karena individu melakukan belajar. Bila terjadinya proses belajar karena lingkungan dimanipulasi, dikontrol dan dikendalikan maka proses pendidikan itu disebut pembelajaran.

Secara umum pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku Mahasiswa berubah kearah yang lebih baik. Suatu pembelajaran akan dikatakan baik dan ideal jika telah mengacu pada sistem yang berlaku. Sistem yang dimaksud adalah kurikulum. Dalam kurikulum telah dipaparkan bagaimana pembelajaran yang baik. Menurut Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pembelajaran adalah suatu interaksi peserta didik dan pendidik dalam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal yang berbasis lembaga yang peserta didik dan instrukturanya berada di lokasi terpisah sehingga

memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Sistem pembelajaran jarak jauh juga memiliki jenjang/tingkat pendidikan yang dapat disinkronkan dengan kebutuhan dan segmen di kalangan masyarakat. Pembelajaran jarak jauh untuk jenjang sekolah dasar dan tingkat menengah, pemanfaatan media pembelajaran oleh pembelajar condong pada kaset video rekaman (*cassete recorder*) daripada program-program siaran televisi langsung. (Agus Susilo 2013).

Menurut (Abidin, Hudaya, and Anjani 2020) pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang direncanakan ditempat lain atau diluar tempatnya mengajar dan ketika proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Sehingga pembelajaran menekankan pada pembelajaran mandiri (*self study*), dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya.

b. Sistem Pembelajaran Pada Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan Jarak Jauh diselenggarakan dalam berbagai pola pembelajaran yang pada dasarnya mengandalkan tersedianya berbagai sumber belajar. Pola pembelajaran ini mencakup penyelenggaraan program pembelajaran melalui pendidikan tertulis atau korespondensi, bahan cetak (modul), radio, audio/video, TV, komputer, dan atau multimedia melalui jaringan komputer.

Menurut (Abidin, Hudaya, and Anjani 2020) sistem pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh adalah :

- 1) Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program *E-learning*.
- 2) Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, atau pembelajar dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh.
- 3) Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok.
- 4) Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran.
- 5) Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.
- 6) Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan

Proses pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) merupakan metode PJJ yang terdiri dari kegiatan tatap muka virtual dalam bentuk *video conference*, *video call*, *teleconference*, dan atau diskusi dalam grup di media sosial atau aplikasi pesan instan, dan juga menggunakan *Learning Management System*

(LMS). Aktivitas pembelajaran yang dilakukan melalui LMS antara lain: pemberian materi belajar, pemberian dan pengumpulan tugas, konsultasi, umpan balik tugas, evaluasi pembelajaran.

Pada prakteknya pendidik atau satuan pendidikan menggunakan lebih dari satu aplikasi sebagai media komunikasi dalam PJJ daring. Media komunikasi yang banyak digunakan dalam PJJ daring antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Media Komunikasi PJJ Daring (Muhammad Hanif Fahmi 2020)

Nama	Tipe Komunikasi	Kategori
WhatsApp (WA)	<i>Synchronous</i> dan <i>asynchronous</i>	<i>Instan Messaging, VIP</i>
Zoom Meeting	<i>Synchronous</i>	<i>Video Conferencing</i>
Google Meet	<i>Synchronous</i>	<i>Video Conferencing</i>
Microsoft Team	<i>Synchronous</i>	<i>Video Conferencing</i>
Google Classroom	<i>Asynchronous</i>	LSM
Edmodo	<i>Asynchronous</i>	LSM
Moodle	<i>Asynchronous</i>	LSM
Youtube	<i>Synchronous</i> dan <i>Asynchronous</i>	<i>Streaming Video, Video on Demand</i>
Google Form	<i>Asynchronous</i>	Formulir <i>Cloud</i>
Google Drive	<i>Asynchronous</i>	Penyimpanan <i>Cloud</i>
Quizziz	<i>Asynchronous</i>	Gamifikasi Tugas
Gmail	<i>Asynchronous</i>	Email

Sumber: Jurnal Nomosleca, Komunikasi *Synchronous* dan *Asynchronous* Dalam *E-learning* Pada Masa Pandemi Covid19

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Tafonao 2018) media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi Guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas Mahasiswa dan meningkatkan perhatian Mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan media Mahasiswa akan lebih termotivasi belajar untuk belajar, mendorong Mahasiswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas.

Guru dituntut memberikan motivasi belajar pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Lantas apa yang terjadi jika media pembelajaran tidak ada, yang terjadi adalah kesulitan dalam mengajar, materi menjadi monoton dan Mahasiswa merasa bosan dengan apa yang diajar oleh pendidik. Media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan atau pembelajaran (Atapukang 2016). Memberikan definisi bahwa media berasal dari Bahasa latin yaitu *medius*

yang secara harfiah berarti tengah, pengantar, atau perantara. Dengan demikian semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh Guru akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar belajar Mahasiswa.

Dari pengertian diatas dapat saya ambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat menyampaikan informasi yang didalamnya mengandung tujuan intruksional guna mempermudah proses penyampaian materi maupun proses belajar mengajar serta dapat merangsang peserta didik dalam belajar.

b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama dari media adalah untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan secara khusus. Media pembelajaran dapat banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki pembelajar, media yang digunakan dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan (Hayes, Hardian, and Sumekar 2017).

Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Menurut (Hayes, Hardian, and Sumekar 2017) ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran.

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

6. Media dapat menumbuhkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar
7. Mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat dapat disimpulkan bahwa manfaat praktis penggunaan media pembelajaran adalah dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat melancarkan dan meningkatkan proses hasil belajar, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pendidikan Jarak Jauh

E-learning (pendidikan jarak jauh) saat ini mulai banyak diminati orang karena memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a) Untuk peserta didik : peserta didik dapat berinteraksi dengan guru, teman maupun dengan bahan belajarnya tanpa harus dibatasi jarak dan waktu, peserta didik dapat berkomunikasi dengan gurunya melalui *E-mail*, bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif.
- b) Untuk pendidik : pendidik dapat mengontrol aktifitas belajar peserta didik melalui internet, pendidik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga dapat dengan peserta didik.

- c) Proses pembelajaran : tersedianya fasilitas *E-moderating* di mana guru dan Mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu *E-learning* dapat menyajikan pelajaran dengan cara yang menarik.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *E-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, diantaranya:

- a) Untuk peserta didik : Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- b) Untuk pendidik : berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT; kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet.
- c) Proses pembelajaran : kurangnya interaksi antara guru dan Mahasiswa atau bahkan antar Mahasiswa itu sendiri bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar dan mengajar; kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial; proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan; tidak semua tempat tersedia fasilitas internet; kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet; kurangnya penguasaan bahasa komputer.

3. Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendekatan *Asynchronous*

Pembelajaran jarak jauh menggunakan pembelajaran *Asynchronous* adalah pembelajaran secara bebas tidak terikat oleh waktu, dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan materi khusus dan satu sama lain dengan pada waktu yang mereka pilih. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah saat peserta didik memposting pemikirannya, dihari yang ditentukan sendiri dan pelajar lain memberikan mengomentari posting seperti forum diskusi (Narayana 2016).

Dari pengertian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* adalah proses pembelajaran menggunakan jaringan dengan menggunakan media pembelajaran *Non Virtual*, yang dimaksud dengan media pembelajaran *non virtual* adalah media pembelajaran yang proses pembelajaran menggunakan *via chat* atau mengobrol melalui dunia maya tanpa tatap muka. Yang termasuk dalam *non virtual* adalah media pembelajaran *E-learning*, *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*. Media yang saya sebutkan di atas adalah media yang di pakai sewaktu proses pembelajaran jauh di masa pandemi *Covid-19*, media tersebut disebut juga dengan media pembelajaran *Asynchronous*.

Sebuah pembelajaran tentunya tidak lepas dari media. Media merupakan alat/wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Untuk meningkatkan fungsi media dalam ..merupakan sebuah pembelajaran dimana peserta didik dan pendidiknya melakukan pembelajaran secara terpisah, sehingga diperlukn media yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut. Salah satu media yang dapat

mendukung pembelajaran tersebut adalah *E-learning*, *google classroom* dan *WhatsApp Group*.

1) Aplikasi *E-learning*

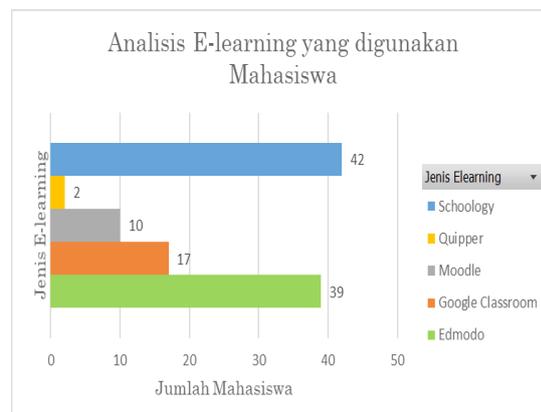
a. Pengertian *E-learning*

E-learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Hanum 2013). *E-learning* mempunyai ciri-ciri, antara lain (Clark & Mayer 2008: 10) : 1) Memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran. 2) Menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran. 3) Menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran. 4) Memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (*Synchronous E-learning*) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (*Asynchronous E-learning*). 5) Membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.

E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *E-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi kedalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009: 169). Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Salah

satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *E-learning*.

E-learning memberikan manfaat bagi Mahasiswa dan Dosen. Bagi Mahasiswa *E-learning* merupakan alternative belajar dibandingkan pembelajaran konvensional Dosen. Dimana pembelajaran dapat berlangsung di luar ruang kuliah, membentuk kemandirian belajar, membantu menjadikan belajar sebagai belajar sepanjang hayat dan mendorong untuk berinteraksi antara Mahasiswa satu dengan yang lain. Pembelajaran melalui *E-learning* memerlukan desain yang jelas, diantaranya terkait dengan komponen *E-learning*. Berikut analisis jenis *E-learning* yang pernah digunakan Mahasiswa. (Saifuddin 2018)



Gambar 2.1. Analisis Jenis *E-learning* yang pernah digunakan Mahasiswa
Sumber. Jurnal Much. Fuad Saifuddin, *E-learning* Dalam Persepsi Mahasiswa

Dari hasil analisis jenis *E-learning* yang pernah digunakan Mahasiswa menunjukkan Schoology paling banyak digunakan yaitu 42 Mahasiswa, kemudian edmodo sebanyak 39 Mahasiswa dan *Google Clasroom* sebanyak 17 Mahasiswa. *E-learning* dalam pembelajaran di era digital ketersediaan teknologi yang digunakan secara interaktif dengan diskusi dan panduan dapat menjadi alat

untuk pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal ini sangat sesuai dengan bentuk pembelajaran dengan menggunakan *E-learning*, dalam *E-learning* Mahasiswa mempunyai banyak kesempatan untuk menggali informasi lebih dalam melalui diskusi dan panduan materi yang diberikan oleh Dosen.

b. Manfaat *E-learning*

Banyak sekali manfaat yang akan didapat dari penerapan E-learning, diantaranya:

1. Mempermudah dan menambah waktu interaksi antara Mahasiswa dengan bahan belajar dan interaksi antara Mahasiswa dengan Dosen maupun antara sesama Mahasiswa.
2. Memungkinkan bagi Mahasiswa untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para Mahasiswa Sehingga terjadi interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.
3. Memungkinkan Mahasiswa maupun Dosen dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi kuliah sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut.
4. Meningkatkan kualitas dan kinerja Dosen dengan pengembangan model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh Mahasiswa.
5. Mengurangi kesenjangan digital antar Dosen dan Mahasiswa dengan diterapkannya sistem yang berbasis teknologi internet secara terpadu dan terintegrasi.

6. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan bahan belajar.

c. Aspek Pengelolaan Pembelajaran *E-learning*

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan gambaran mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan, aplikasi perencanaan pembelajaran yang berbasis *E-learning* memuat rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer, baik intranet maupun internet. Lingkup perencanaan pembelajaran meliputi empat komponen utama, yaitu tujuan, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Menurut Daniswara (2011: 2).

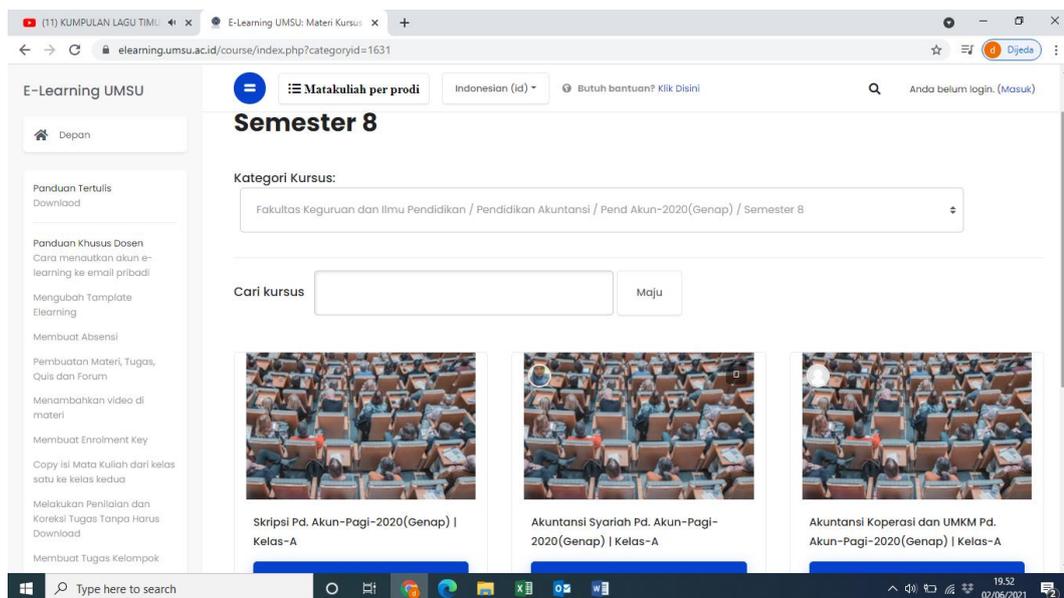
d. Konten Pembelajaran *E-learning*

Dalam proses pembelajaran konten memegang peranan penting karena langsung berhubungan dengan proses pembelajaran peserta (Mahasiwa). Konten merupakan obyek pembelajaran yang menjadi salah satu parameter keberhasilan *E-learning* melalui jenis, isi dan bobot konten. Sistem *E-learning* harus dapat:

- 1) Menyediakan konten yang bersifat teacher-centered yaitu konten instruksional yang bersifat prosedural, deklaratif serta terdefinisi dengan baik dan jelas.
- 2) Menyediakan konten yang bersifat learner-centered yaitu konten yang menyajikan hasil (outcomes) dari instruksional yang terfokus pada pengembangan kreatifitas dan memaksimalkan kemandirian.
- 3) Menyediakan contoh kerja (work example) pada material konten untuk mempermudah pemahaman dan memberikan kesempatan untuk berlatih.

- 4) Menambahkan konten berupa games edukatif sebagai media berlatih alat bantu pembuatan pertanyaan.

Berikut contoh tampilan *E-learning* sewaktu melakukan proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Gambar 2.2 Proses perkuliahan menggunakan *E-learning* Umsu

2) Aplikasi *Google Classroom*

a. Pengertian *Google Classroom*

Google Classroom merupakan aplikasi berupa *learning system management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan email, sehingga mudah untuk diakses. *Google classroom* telah dirilis secara resmi pada Agustus tahun 2014. *Google classroom* merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara *online*. *Google Classroom* bisa menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *Google Classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga Dosen

bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar di *facebook* (Suhada et al. 2020).

Google Classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas Mahasiswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, selain itu juga dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil. Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh Dosen dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*.

Google Classroom bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *Google Classroom* dapat melibatkan kemampuan Mahasiswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar (Gofur, 2018).

Google Classroom bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam membuat dan memberikan tugas kepada Mahasiswa yang bersifat *paperless*. Penugasan dalam *Google Classroom* berupa dokumen atau video dan diskusi. Selain itu juga bisa melakukan tes *online* menggunakan format *Google form* dengan berbagai tipe soal. Untuk *login* ke *Google Classroom*, pengguna akun *Gmail* hanya mencari dan klik menu *Google Classroom* yang sudah tersedia di akun *gmail* yang bersangkutan (Muslik, 2019).

Adapun fitur yang dimiliki oleh *Google Classroom*, yaitu:

1) *Assignments* (Tugas)

Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas google yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan Mahasiwa atau Mahasiwa kepada Mahasiwa. Dokumen yang ada di google drive Mahasiwa dengan guru, file di-host di drive Mahasiwa dan kemudian diserahkan untuk penilaian. Guru dapat memilih file yang kemudian dapat diperlakukan sebagai template sehingga setiap Mahasiwa dapat mengedit salinannya sendiri dan kemudian kembali ke nilai kelas alih- alih membiarkan semua Mahasiwa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Mahasiwa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumen tambahan dari Drive mereka ke tugas.

2) *Grading* (Pengukuran)

Google Classroom mendukung banyak skema penilaian yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana Mahasiwa dapat melihat mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Mahasiwa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru.

3) *Communication* (Komunikasi)

Pengumuman dapat diposkan oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh Mahasiwa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan Mahasiwa. Mahasiwa juga dapat memposting ke aliran kelas tapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh seorang guru dan dapat dimoderasi. Beberapa jenis media dari produk

Google seperti file *video YouTube* dan *Google Drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagi konten. Gmail juga menyediakan opsi email bagi guru untuk mengirim email ke satu atau lebih Mahasiswa di 13 antar muka *Google Kelas*. Kelas dapat diakses di *web* atau melalui aplikasi seluler *Android* dan *IOS Classroom*.

4) *Time-Cost* (Hemat waktu)

Guru dapat menambahkan Mahasiswa dengan memberi Mahasiswa kode untuk mengikuti kelas. Guru yang mengelola beberapa kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Guru juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan Mahasiswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang perlu dikaji.



Gambar 2.3 Tampilan Awal Google Classroom

Sumber: Jurnal Dosen FKIP Universitas Muslim, Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

3) Aplikasi *WhatsApp Group*

WhatsApp Group adalah salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial *WhatsApp* ini sudah menjadi salah satu media sosial yang mencakup keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing (Yensy 2020).

Jubile Enterprise dalam Anwar N & Riadi I (2017) mendefinisikan *WhatsApp* sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun. *WhatsApp* dalam penggunaannya sebagai media chat digital yang mencakup pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon menjadi satu kesatuan yang lengkap untuk membantu masyarakat dalam menjalin komunikasi di seluruh belahan dunia.

Suryadi (2018) menambahkan jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama. Namun, pada *WhatsApp* ini tidak digunakan pulsa seperti biaya sms pada umumnya, tetapi menggunakan jaringan internet sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini terhubung dengan jaringan dan teridentifikasi dengan nomor *HandPhone* (HP).

4) Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam diri seorang Mahasiswa dan mampu mendorong Mahasiswa untuk memiliki keinginan dan ketertarikan dalam belajar, serta dapat mempengaruhi

proses pemahamannya pada saat terjadi pembelajaran di kelas Sardiman (2016:75). mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri Mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2016:75).

Dari pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya motivasi belajar merupakan suatu keinginan atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya faktor tertentu dengan suatu obyek/seseorang tanpa adanya paksaan; jika dikaitkan dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang timbul dari dalam diri Mahasiswa untuk lebih mengetahui dan berinteraksi dalam proses pembelajaran, ini ditunjukkan dengan tingkat keaktifan atau kemauan Mahasiswa dalam menjalani kegiatan proses pembelajaran dikelas.

B. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan apabila Mahasiswa merasa senang dan dapat memahami pembelajaran. Mahasiswa yang menyukai pembelajaran akan memiliki

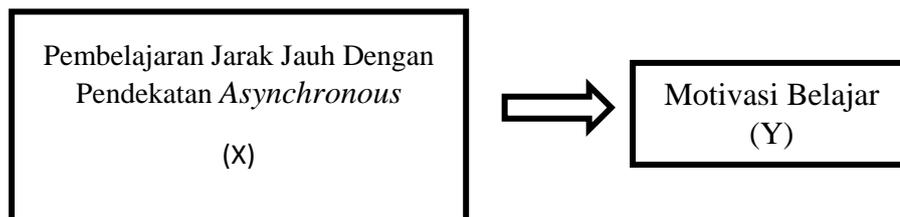
dorongan belajar untuk aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk menghadirkan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah untuk menjelaskan pentingnya motivasi belajar Mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tertentu yang harus dilakukan oleh seorang Dosen adalah melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan sinkronus yang dapat membantu Mahasiswa agar lebih termotivasi dalam belajar. Kurangnya motivasi belajar Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu perlu adanya perbaikan khusus dalam melakukan proses belajar di kampus untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut, salah satunya Dosen harus menggunakan media pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan masa pandemi saat ini.

Jadi pembelajaran jarak jauh yang tepat diterapkan pada proses belajar mengajar khususnya pada masa pandemi yang mengurangi kontak langsung antar Mahasiswa dan Dosen adalah media pembelajaran *Asynchronous* yang dapat membuat Mahasiswa lebih aktif dan lebih efisien dalam proses pembelajaran jarak jauh yang berlangsung, sehingga Mahasiswa lebih termotivasi belajar untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen dan juga dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi Non Virtual Class dikarenakan proses pembelajarannya tidak tampak wajah antara peserta dengan Dosen. Media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi saat ini, *E-learning*, *Google*

Classroom & WhatsApp Group merupakan aplikasi yang paling banyak dipakai sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Adapun kerangka konseptual dari pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* terhadap motivasi belajar Mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, dapat disimpulkan dalam kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar atau tidaknya semua itu harus membutuhkan pembuktian kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar Mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Ho :. Tidak ada pengaruh motivasi belajar Mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di jalan Muchtar Basri No.3, Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Februari 2021 sampai dengan April 2012.

Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Proses Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Pengesahan Judul		■																														
3	Observasi			■	■	■	■																										
4	Penyusunan Proposal							■	■	■	■																						
5	Bimbingan Proposal											■	■	■	■																		
6	Seminar Proposal															■																	
7	Riset																			■	■	■	■										
8	Penyusunan Skripsi																							■	■								
9	Hasil Penelitian dan Pembimbingan																											■	■	■	■		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan uraian di atas maka populasi dalam penelitian ini seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU semester genap.

Tabel 3.2
Jumlah Seluruh Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No.	Semester	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	II	2	21
2.	IV	1	32
3.	VI	1	39
4.	VIII	1	25
Total		5	117

Sumber: Biro Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2017:120) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel penelitian yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan *total sampling* atau disebut juga dengan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang mana apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2018:60). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous* (X).
2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah semua obyek yang menjadi sasaran penyelidikan yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya (Hadi, 2001). Pada penelitian ini digunakan istilah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahuluinya.

Untuk mempermudah dan memperjelas variabel yang diteliti, maka perlu adanya pengertian istilah setiap variabel sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak Jauh (PPJ)

Pembelajaran jarak jauh adalah didasarkan adanya keterpisahan antara guru dan Mahasiwa dalam ruang dan waktu, yang dirancang secara sistematis melalui pemanfaatan teknologi. Pengajaran jauh atau yang disebut *Distance Learning* awalnya berkembang di Amerika Serikat, Jerman, Perancis dan Inggris, dan pada tahun 1840 *Sir Isac Pitman* mengajar jarak jauh dengan menggunakan surat, dan pada tahun 1980 *International corerespondence School* (ICS)

membangun sistem perkuliahan *home study courses* sebagai cikal bakal pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang kemudian berkembang menjadi *E-learning* (Pohan 2020).

Pada suatu penelitian bahwa Media Web akan menjadi sarana pembelajaran jarak jauh yang efektif dan efisien antara guru dan Mahasiswa sehingga dapat melakukan proses belajar-mengajar tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu (Atmoko Nugroho, 2012). Dalam suatu proses pembelajaran jarak jauh guru diharapkan mampu dalam mengelola kelas daring, mendesain dan mengarahkan sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh para Mahasiswa sehingga terdapat kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, akan terdapat keseimbangan dan keserasian antara pengembangan kualitas dan pengembangan kuantitas (Sardiman 2013 : 170).

Pengajaran jarak jauh merupakan *single mode* sebagai upaya pengembangan belajar jarak jauh yang menggunakan teknologi dapat dijadikan sebagai alternatif memacu pengembangan dan peningkatan fungsi pendidikan, menambah pengalaman baru dan wawasan pengajaran untuk dapat menjangkau layanan pendidikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mengantisipasi pendidikan masa depan (Zuhairi 2012 : 45).

Proses belajar dan mengajar selama adanya peristiwa pandemik corona dan covid 19 guru tetap memegang prinsip pada pengembangan nilai dan sikap peserta didik walaupun belajar melalui jarak jauh, maka peranan orang tua sebagai pendamping Mahasiswa belajar di rumah mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan Mahasiswa atau anak. Orang tua harus dapat

menciptakan hubungan otoritatif berubah menjadi hubungan kolegial yang dapat ditumbuhkan rasa aman, saling sayang menyayangi, dan sifat demokratis pada diri anak, keputusan tentang hasil proses pembelajaran tetap diserahkan pada guru, sebagai tenaga ahli atau professional.

2. Motivasi Belajar

Kata motivasi belajar berawal dari kata “motif” yang diartikan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan, maka dari itu motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.(Sugiyono, 2017 : 20).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan untuk pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data

penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi sederhana, maka kondisi data yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* diberi simbol X, dan variabel motivasi belajar Y. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X terhadap Y.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan” dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012:199). Untuk memperoleh data-data lapangan sebagai bahan untuk penyusunan penulis ini. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2018:199) menyatakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen, catatan, atau arsip secara tertulis yang dimiliki oleh instansi atau badan terikat. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder objek penelitian dalam motivasi belajar dimana data tersebut diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

G. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:148), instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. “Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel” (Sugiyono, 2011:134-135). Dalam skala *likert*, terdapat 5 (Lima) skala/pilihan alternatif jawaban. Lima skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala *likert*.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang telah disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang sudah ada dalam kajian teori. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengetahui minat berwirausaha, dan pembelajaran kewirausahaan
2. Membuat butir pertanyaan yang telah disesuaikan

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	No Soal
Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i>	Pemanfaatan materi	Memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk membaca	1	1	1
		Memanfaatkan Google Classroom untuk membaca	2	1	2
		Memanfaatkan <i>WhatsApp</i> Group untuk membaca	3	1	3
	Pemanfaatan materi	Memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk mengumpulkan tugas	4	1	4

		Memanfaatkan google classroom untuk mengumpulkan tugas	5	1	5
		Memanfaatkan <i>WhatsApp</i> Group untuk mengumpulkan tugas	6	1	6
	Aktivitas Sosial	Respon Dosen dalam forum	7	1	7
	Monitoring aktivitas Mahasiswa	Mengetahui siapa saja yang sedang menggunakan <i>E-learning</i>	8,9	2	8,9
	Waktu	Keluesan waktu akses mata kuliah	10,11	2	10,11
	Fasilitas dan Sarana	Sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar jarak jauh dimasa pandemi	12,13	2	12,13
Motivasi Belajar	Minat dan perhatian terhadap pelajaran	Mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas	1,2	2	1,2
	Semangat dan tekun untuk mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas dari Dosen dengan baik meskipun banyak.	3,4	2	3,4
	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas sesulit apapun	5,6	2	5,6
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Merasa tertantang jika materinya sulit	7,8	2	7,8
	Cepat bosan pada tugastugas rutin	Bosan pada aktivitas yang dikerjakan secara rutin.	9	1	9
	Lebih senang bekerja mandiri	Mengerjakan tugas sendiri dan tidak terpengaruh oleh teman	10,11	2	10,11
	Senang mencari dan	Berlatih dan memecahkan soal-	12,13,14	3	12,13,14
					4

	memecahkan soal-soal	soal tanpa disuruh oleh Dosen.			
	Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	Membuktikan sesuatu dengan mencari referensi untuk menguatkan bukti.	15,16	2	15,16
Jumlah			30		

Sumber : Kisi-kisi penelitian terdahulu, data diolah

Tabel 3.4

Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan	
Jawaban responden	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan beberapa indikator untuk mengukur variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* dan motivasi belajar. Lembar angket yang akan digunakan adalah angket tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Uji Validitas Instrumen (Angket)

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien dari korelasi

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variable x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai dari variable x

$\sum Y$ = Jumlah nilai dari variable y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable y

N = Jumlah sampel yang digunakan peneliti

Ketentuan untuk melihat apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah dengan melihat hasil r hitung, dikonsultasikan dengan r tabel taraf signifikansi 5% untuk mengetahui butir yang valid atau tidak (Sugiyono, 2018:333). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Dan begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa semester II, IV, VI, VIII pendidikan akuntansi FKIP UMSU, sebanyak 117 orang Mahasiswa.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan
Asynchronous (X)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	r tabel	N	Keterangan
P_1	0,679	0,1801	117	Valid
P_2	0,546	0,1801	117	Valid
P_3	0,363	0,1801	117	Valid
P_4	0,409	0,1801	117	Valid
P_5	0,699	0,1801	117	Valid
P_6	0,612	0,1801	117	Valid
P_7	0,652	0,1801	117	Valid
P_8	0,609	0,1801	117	Valid
P_9	0,560	0,1801	117	Valid
P_10	0,624	0,1801	117	Valid
P_11	0,564	0,1801	117	Valid
P_12	0,582	0,1801	117	Valid
P_13	0,542	0,1801	117	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari 13 angket tabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* memiliki nilai yang valid, maka dengan demikian akan dilanjutkan dengan uji reabilitas instrument penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	r tabel	N	Keterangan
P_1	0,632	0,1801	117	Valid
P_2	0,639	0,1801	117	Valid
P_3	0,491	0,1801	117	Valid
P_4	0,498	0,1801	117	Valid
P_5	0,498	0,1801	117	Valid
P_6	0,563	0,1801	117	Valid
P_7	0,714	0,1801	117	Valid

P_8	0,685	0,1801	117	Valid
P_9	0,619	0,1801	117	Valid
P_10	0,685	0,1801	117	Valid
P_11	0,687	0,1801	117	Valid
P_12	0,717	0,1801	117	Valid
P_13	0,612	0,1801	117	Valid
P_14	0,667	0,1801	117	Valid
P_15	0,797	0,1801	117	Valid
P_16	0,685	0,1801	117	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat 16 kuesioner yang disebar dari motivasi belajar yang menunjukkan hasil yang valid. Maka dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji realibilitas instrumen penelitian.

2. Uji Reabilitas Instrumen (Angket)

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjang dan membuktikan bahwa suatu instrumen data dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah dari varian butir

k = Banyak butiran pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

k = Jumlah item dalam instrumen

Hasil dari perhitungan r_{11} yang diperoleh, kemudian di interpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan pedoman dari (Sugiyono, 2012: 231).

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Kreteria keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien reabilitas $> 0,600$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik
- b. Apabila nilai koefisien reabilitas $< 0,600$ maka instrumen memiliki reabilitas yang kurang baik

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel X,Y

Variabel	Nilai Reliabel	Keterangan
Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan <i>Asynchronous</i>	0,743	Reliabel
Motivasi Belajar	0,756	Reliabel

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*) untuk variabel Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X) adalah $0,743 > 0,600$, variabel motivasi belajar (Y) adalah $0,756 > 0,600$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel.

H. Teknik Analisa Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan program SPSS 25.0 *for Window*.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penulis menggunakan program SPSS 25.0 untuk mendeskripsikan data, yang akan diperoleh adalah nilai rata-rata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), nilai maksimum dan nilai minimum.

Menurut (Sugiyono,2012:36) menyatakan bahwa “penetapan jumlah kelas *Interval*, rentang data panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut”:

- a) Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *sturuges*, $K=1+3,3 \text{ Log } n$, dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data, dan Log adalah logaritma.
- b) Rentang data = data terbesar-data terkecil+1
- c) Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, pada penelitian ini uji asumsi klasik yang peneliti gunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi yang penulis gunakan, apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot yang dapat dilihat dengan menggunakan SPSS 25.0, adapun dasar pengambilan keputusan oleh penulis untuk melihat Grafik Histogram dan P-Plot ini dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari Grafik Histogram dari residualnya. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram atau garis diagonalnya. Dan begitu pula sebaliknya data yang diperoleh peneliti dikatakan tidak berdistribusi secara normal apabila data menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F dengan menggunakan rumus (variens menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$f = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \text{ atau } F \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = \text{Homogen}$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{Tidak Homogen}$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka varian tidak homogen.

3. Regresi Linier Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

I. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018:224) menyatakan bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis yang akan penulis gunakan untuk uji hipotesis ini dengan

menggunakan uji regresi linier sederhana guna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r² = Korelasi parsial yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Menurut (Sugiyono, 2011:184) menyatakan bahwa “pengambilan kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%”. Adapun pedoman yang dipergunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan (Sig \leq 0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, dan begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan (Sig \geq 0,05) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu dan hipotesis di tolak.

2. Koefisien Determinasi (r²)

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan antara variabel-variabel independen dengan variabel

dependen yang ditunjukkan dengan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Profil Universitas

- Alamat Universitas : Jl. Mukhtar Basri No.3,Glugur Darat II.
Kec. Medan Timur, Kota Medan,
Sumatera Utara
- Kode Pos : 20238
- Nama Rektor : Dr. Agussani, M.A.P
- Program Studi :
- Program Sarjana : Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran
- Pasca Sarjana : Megister Ilmu Hukum, Megister Kenotariatan, Megister Ilmu Komunikasi, Megister Manajemen, Megister Akuntansi, Megister Pendidikan

Matematika, Megister Manajemen

Pendidikan, Megister Teknik Elektro

- Visi Universitas : Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknomogi, dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Al-islam dan Kemuhammadiyah.
- Misi Universitas :
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan Kemuhammadiyah.
 - Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-islam dan kemuhammadiyah.

b) Profil Fakultas (FKIP)

- Nama Dekan : Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd

- : Dra. Hj.Syamsuyurnita,M.Pd sebagai WD1
dan Dr.Hj. Dewi Kesuma Nst,SS.,M.Hum
sebagai WD 3
- **Macam-macam Prodi** : Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Matematika, Pendidikan B.inggris, Pendidikan B.indonesia, Pendidikan PKN, Pendidikan PGSD
 - **Visi Fakultas** : Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah
 - **Misi Fakultas** :
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, bidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- Melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah

c) Profil Prodi Pendidikan Akuntansi

- Nama Ketua Prodi : Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si
- Nama Sekretaris : -
Prodi
- Visi Prodi : Menjadi Program Studi yang unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Berkarakter di bidang Ilmu Pendidikan Akuntansi Berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tingkat Nasional tahun 2023
- Misi Prodi : - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- Menyelenggarakan penelitian, pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang Pendidikan Akuntansi melalui perberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- Jumlah Mahasiwa : 117
- Jumlah Dosen : -

2. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan responden Mahasiwa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021, tepatnya oleh seluruh Mahasiwa pendidikan akuntansi semester genap melalui penyebaran angket, penulis melakukan berdasarkan jenis kelamin, dari responden. Pengelompokan data sampel tersebut di perlukan untuk melihat gambaran umum dari Mahasiwa pendidikan akuntansi semester genap UMSU peneliti dengan penarikan sampel menggunakan teknik penarikan sampel jenuh. Perhitungan skor angket dengan menggunakan *skala likert* yang berbentuk tabel ceklis.

Angket yang diberikan kepada responden yaitu tentang Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous*. Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan diikuti dengan alternatif jawabannya itu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan skor yang diberikan 5,4,3,2,1.

Tabel 4.1
Skala Likert

Pertanyaan Responden	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

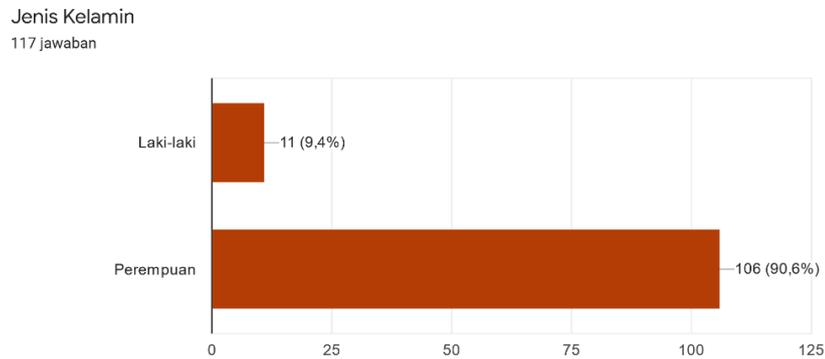
Dalam ketentuan diatas, berlaku untuk menghitung variable bebas (X) maupun variable terikat (Y).

a) Identitas Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian adalah 117 orang Mahasiswa pendidikan akuntansi semester genap yang terdiri dari beberapa karakteristik, yaitu jenis kelamin.

Diagram 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Penyebaran Angket Google Form

Berdasarkan diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa 117 responden terdapat 11 orang (9,4%) laki-laki dan perempuan 106 orang (90,6%). Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis laki-laki sebanyak 11 orang, dan selebihnya sebanyak 106 orang berjenis kelamin perempuan. Hal menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU T.A 2020.2021 berjenis kelamin perempuan

b) Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Guna penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara dua variabel tersebut. Berikut disajikan deskripsi data data yang diperoleh dari sampel

penelitian dilapangan. Deskripsi data yang akan penulis sajikan yaitu Mean (M), Modus (Mo), dan Median (Me), tabel distribusi frekuensi.

1) Deskripsi Variabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan Asynchronous (X)

Data frekuensi adalah berapa banyaknya semua item yang di uji variable X (Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous*). Presentasi penggunaan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* dapat dilihat melalui hasil penyebaran angket dengan 13 item dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 117 responded.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25.0 peneliti memperoleh skor maksimum 65, skor minimum 36, nilai Mean 57,51 dan nilai median 59,00. Data variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 117 responded dengan 13 butir pernyataan. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah kelas interval} \\
 & = 1 + 3,3 \log 117 \\
 & = 1 + 3,3 \log 117 \\
 & = 1 + 3,3 \cdot 2.06818586 \\
 & = 1 + 6,825013338 \\
 & = 7,825013338 \text{ dibulatkan menjadi } (7,9)
 \end{aligned}$$

(2) Menentukan rentang data

Rentang data = skor maksimum – skor minimum

$$= 65 - 36 = 29$$

(3) Menghitung panjang kelas interval

$$= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{29}{7,9} = 3,8$$

Berikut adalah deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari hasil penelitian variable pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X) tabel data frekuensi instrumen penelitian dari item pernyataan kuesioner 1-13 Semester Genap Prodi pendidikan Akuntansi.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Angket Variabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* (X)

No	Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Synchronous (X)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	99	84,6%	14	12,0%	4	3%	0	0%	0	0%	117	100%
2	68	58,1%	44	37,6%	5	4,3%	0	0%	0	0%	117	100%
3	64	54,7%	48	41,0%	5	4,3%	0	0%	0	0%	117	100%
4	60	51,3%	47	40,2%	9	8%	1	0,9%	0	0,0%	117	100%
5	67	57,3%	39	33,3%	10	8,5%	1	0,9%	0	0%	117	100%
6	57	48,7%	46	39,3%	10	8,5%	3	3%	1	0,9%	117	100%
7	55	47,0%	35	29,9%	19	16,2%	5	4%	3	3%	117	100%
8	52	44,4%	42	35,9%	19	16,2%	2	1,7%	2	1,7%	117	100%
9	59	50,4%	47	40,2%	11	9,4%	0	0%	0	0,0%	117	100%
10	58	49,6%	46	39,3%	10	8,5%	3	3%	0	0%	117	100%
11	56	47,9%	51	43,6%	9	7,7%	1	0,9%	0	0,0%	117	100%
12	68	58,1%	38	32,5%	9	7,7%	1	0,9%	1	0,9%	117	100%
13	74	63,2%	30	25,6%	10	8,5%	2	1,7%	1	0,9%	117	100%

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 4.2 yang telah responden jawab pada variable dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data frekuensi instrument item 1 dapat diketahui bahwa 84,6% (99 orang Mahasiwa) sangat setuju, 12,0% (14 orang Mahasiwa) setuju, 3% (4 orang Mahasiwa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 1 tentang “Saya memanfaatkan *E-learning* untuk membaca materi dari Dosen” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 99 Mahasiwa (84,6%).
2. Data frekuensi instrument item 2 dapat diketahui bahwa 58,1% (68 orang Mahasiwa) sangat setuju, 37,6% (44 orang Mahasiwa) setuju, 4,3% (5 orang Mahasiwa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 2 tentang “Saya memanfaatkan *Google Classroom* untuk membaca materi dari Dosen” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 68 Mahasiwa (58,1%).
3. Data frekuensi instrument item 3 dapat diketahui bahwa 54,7% (64 orang Mahasiwa) sangat setuju, 41,0% (48 orang Mahasiwa) setuju, 4,3% (5 orang Mahasiwa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 3 tentang “Saya memanfaatkan *WhatsApp Group* untuk membaca materi dari Dosen” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 64 Mahasiwa (54,7%).

4. Data frekuensi instrument item 4 dapat diketahui bahwa 51,3% (60 orang Mahasiwa) sangat setuju, 40,2% (47 orang Mahasiwa) setuju, 8% (9 orang Mahasiwa) kurang setuju, 0,9% (1 orang Mahasiwa) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 4 tentang “Saya lebih senang mengerjakan tugas melalui *E-learning*” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 60 Mahasiwa (51,3%).
5. Data frekuensi instrument item 5 dapat diketahui bahwa 57,3% (67 orang Mahasiwa) sangat setuju 33,3% (39 orang Mahasiwa) setuju, 8,5% (10 orang Mahasiwa) kurang setuju, 0,9% (1 orang Mahasiwa) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 5 tentang “saya mengirimkan tugas dari Dosen melalui *Google Classroom*” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 67 Mahasiwa (57,3%).
6. Data frekuensi instrument item 6 dapat diketahui bahwa 48,7% (57 orang Mahasiwa) sangat setuju 39,3% (46 orang Mahasiwa) setuju, 8,5% (10 orang Mahasiwa) kurang setuju, 3% (3 orang Mahasiwa) tidak setuju dan 0,9% (1 orang Mahasiwa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 6 tentang “saya lebih senang mengerjakan tugas dari Dosen melalui *WhatsApp Group*” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 57 Mahasiwa (48,7%).
7. Data frekuensi instrument item 7 dapat diketahui bahwa 47,0% (55 orang Mahasiwa) sangat setuju 29,9% (35 orang Mahasiwa) setuju, 16,2% (19 orang Mahasiwa) kurang setuju, 4% (5 orang Mahasiwa) tidak setuju dan 3% (3

orang Mahasiswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 7 tentang “Dosen minim respon dalam forum diskusi” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 55 Mahasiswa (47,0%)

8. Data frekuensi instrument item 8 dapat diketahui bahwa 44,4% (52 orang Mahasiswa) sangat setuju 35,9% (42 orang Mahasiswa) setuju, 16,2% (19 orang Mahasiswa) kurang setuju, 1,7% (2 orang Mahasiswa) tidak setuju dan 1,7% (2 orang Mahasiswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 8 tentang “Saya sering tidak mendapat jawaban secara langsung dari permasalahan pada proses diskusi kuliah online” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 52 Mahasiswa (44,4%).
9. Data frekuensi instrument item 9 dapat diketahui bahwa 50,4% (59 orang Mahasiswa) sangat setuju 40,2% (47 orang Mahasiswa) setuju, 9,4% (11 orang Mahasiswa) kurang setuju, 0% (0 orang Mahasiswa) tidak setuju dan 0% (0 orang Mahasiswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 9 tentang “Saya bisa melihat profil teman-teman yang mengikuti mata kuliah yang sama” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 59 Mahasiswa (50,4%)
10. Data frekuensi instrument item 10 dapat diketahui bahwa 49,6% (58 orang Mahasiswa) sangat setuju 39,3% (46 orang Mahasiswa) setuju, 8,5% (10 orang Mahasiswa) kurang setuju, 3% (3 orang Mahasiswa) tidak setuju dan 0,9% (1 orang Mahasiswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 10 tentang “Saya bisa melihat siapa saja teman yang sedang online

dalam E-learning” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 58 Mahasiswa (49,6%).

11. Data frekuensi instrument item 11 dapat diketahui bahwa 47,9% (56 orang Mahasiswa) sangat setuju 43,6% (51 orang Mahasiswa) setuju, 7,7% (9 orang Mahasiswa) kurang setuju, 0,9% (1 orang Mahasiswa) tidak setuju dan 0, % (0 orang Mahasiswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 11 tentang “Dengan menggunakan *Google Classroom* dapat menghemat waktu perkuliahan” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 56 Mahasiswa (47,9%).
12. Data frekuensi instrument item 12 dapat diketahui bahwa 58,1% (68 orang Mahasiswa) sangat setuju 32,5% (38 orang Mahasiswa) setuju, 7,7% (9 orang Mahasiswa) kurang setuju, 0,9% (1 orang Mahasiswa) tidak setuju dan 0,9% (1 orang Mahasiswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 12 tentang “Dalam pembelajaran jarak jauh banyak sekali kendala dalam proses pembelajaran” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 68 Mahasiswa (58,1%).
13. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 63,2% (74 orang Mahasiswa) sangat setuju 32,5% (38 orang Mahasiswa) setuju, 7,7% (9 orang Mahasiswa) kurang setuju, 0,9% (1 orang Mahasiswa) tidak setuju dan 0,9% (1 orang Mahasiswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Kuota gratis dari pemerintah sangat membantu Mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 74 Mahasiswa (63,2%).

Dari tabel frekuensi instrument kuesioner 1-13 yaitu tentang angket variabel X (pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous*) dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan presentasi tertinggi terdapat pada item 1 dan 13. Pada pernyataan ini mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 99 orang dengan presentase (84,6%).

Deskripsi Variabel Motivasi Pembelajaran (Y)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25.0 peneliti memperoleh skor maksimum 80, skor minimum 47, nilai Mean 70,59, nilai Median 73,00. Data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada 117 responden dengan 16 butir pernyataan.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Angket Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Motivasi Belajar (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	83	70,9%	28	23,9%	6	5,1%	0	0,0%	0	0%	117	100%
2	58	49,6%	51	43,6%	8	6,8%	0	0,0%	0	0,0%	117	100%
3	57	48,7%	53	45,3%	7	6,0%	0	0,0%	0	0%	117	100%
4	56	47,9%	50	42,7%	11	9,4%	0	0,0%	0	0%	117	100%
5	63	53,8%	45	38,5%	9	7,7%	0	0,0%	0	0%	117	100%
6	60	51,3%	49	41,9%	8	6,8%	0	0,0%	0	0%	117	100%
7	63	53,8%	42	35,9%	10	8,5%	1	0,9%	1	1%	117	100%
8	53	45,3%	53	45,3%	10	8,5%	1	0,9%	0	0%	117	100%
9	56	47,9%	44	37,6%	10	8,5%	6	5,1%	1	0,9%	117	100%
10	51	43,6%	50	42,7%	12	10,3%	3	2,6%	1	0,9%	117	100%
11	54	46,2%	49	41,9%	12	10,3%	2	1,7%	0	0%	117	100%
12	61	52,1%	49	41,9%	6	5,1%	1	0,9%	0	0%	117	100%
13	63	53,8%	43	36,8%	9	7,7%	2	1,7%	0	0,0%	117	100%
14	62	53,0%	45	38,5%	10	8,5%	0	0,0%	0	0,0%	117	100%
15	65	55,6%	39	33,3%	10	8,5%	3	2,6%	0	0,0%	117	100%
16	59	50,4%	51	43,6%	6	5,1%	1	0,9%	0	0,0%	117	100%

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0

Berdasarkan tabulasi data yang responden jawab variable (Y) di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya mempelajari materi yang akan disampaikan diperkuliahan ”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (70,9%).
2. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya mencari referensi untuk mendalami mata kuliah yang saya ikuti ”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (49,6%).
3. Jawaban responden mengenai pertanyaan “saya belajar dengan baik agar bisa mengerjakan tugas dengan benar”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (48,7%).
4. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya tetap mengerjakan tugas dari Dosen meskipun tugas yang diberikan cukup banyak ”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (47,9%).
5. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya bertanya kepada yang lebih tau jika saya menemukan tugas yang tidak bisa saya kerjakan ”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (53,8%).
6. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan Dosen meskipun sulit”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (51,3%).
7. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya merasa tertantang jika materi perkuliahan sulit dimengerti ”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (53,8%).

8. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya sering berdiskusi untuk memecahkan masalah yang sulit dipahami”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (45,3%).
9. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya tidak merasa bosan pada kegiatan belajar sehari –hari ”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (47,9%).
10. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya tidak merasa bosan pada tugas yang diberikan setiap hari”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (43,6%).
11. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Setiap ada tugas saya akan mengerjakan sendirian ”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (46,2%).
12. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Apabila menyatakan pendapat dan yakin pendapat itu benar, maka saya akan berusaha mempertahankannya”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (52,1%).
13. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya berani berdebat untuk mempertahankan pendapat yang diyakini”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (53,8%).
14. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Saya dapat mempertanggungjawabkan pendapat yang telah dikemukakan dengan data -data yang valid”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (53,0%).

15. Jawaban responden mengenai pertanyaan “16”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (55,6%).

16. Jawaban responden mengenai pertanyaan “Apabila saya meyakini suatu hal akan mencari sumber -sumber atau bukti yang menguatkan”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 117 responden (50,4%).

Dari tabel frekuensi instrument kuesioner 1-16 yaitu tentang angket variabel Y (Motivasi Belajar) dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan presentasi tertinggi terdapat pada item 1 dan 13. Pada pernyataan ini mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 83 orang dengan presentase (70,9%).

c) Uji Kecenderungan Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asynchronous* (X)

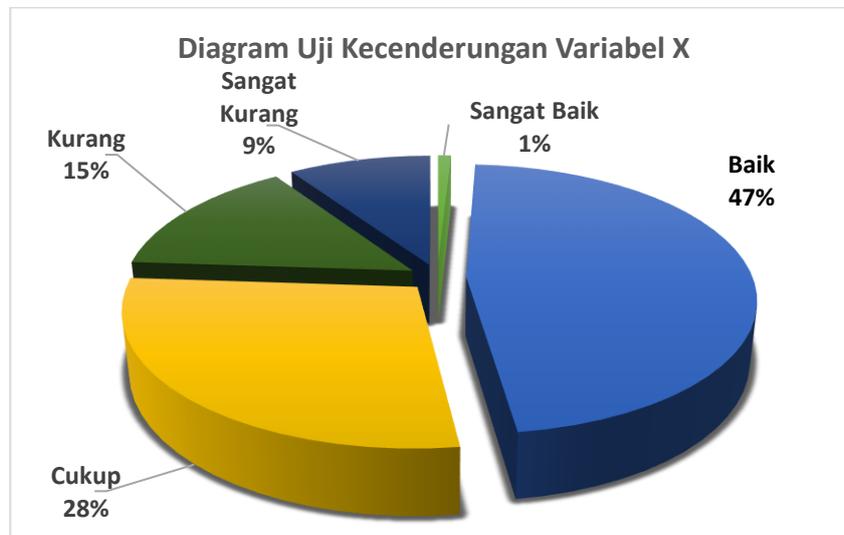
Hasil pengujian kecenderungan variabel X tergambar pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Kecenderungan Variabel X

F.Observasi	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
65	>65	Sangat Baik	1	1%
60	64-60	Baik	55	47%
55	59-55	Cukup	33	28%
50	54-50	Kurang	17	15%
>49	>49	Sangat Kurang	11	9%
			117	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Ms. Excel

Diagram 4.2
Tingkat Kecenderungan Variabel X



Sumber : Hasil Pengolahan Ms. Excel

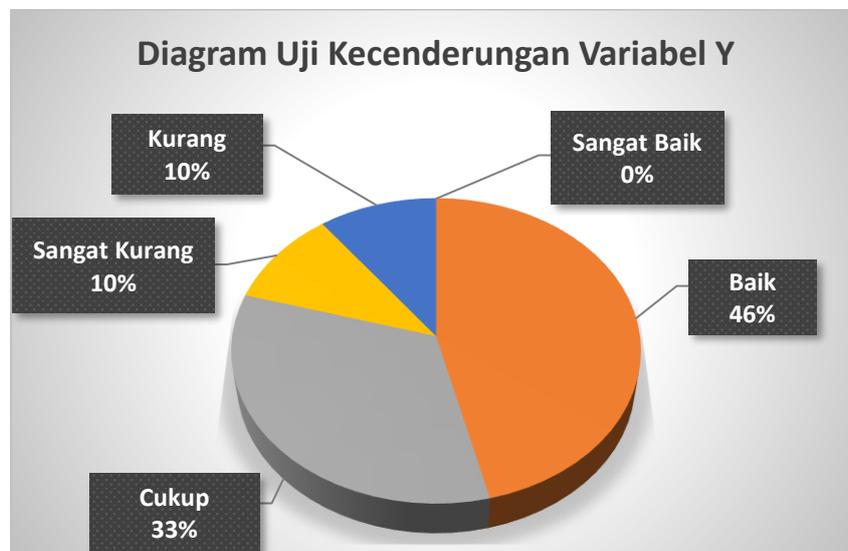
Berdasarkan data tabel 4.4 dan diagram 4.2 dapat dijabarkan untuk variable pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X) yang dikategorikan sangat baik sebesar 1%, kategori baik sebesar 47%, kategori cukup 28%, kategori kurang 15%, dan kategori sangat kurang 9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X) dalam penelitian ini cenderung baik yang dibuktikan dengan 47% responden masuk kategori baik.

Tabel 4.5
Tingkat Kecenderungan Variabel Y

F.Observasi	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
81	>81	Sangat Baik	0	0%
74	80-74	Baik	54	46%
67	73-67	Cukup	39	33%
60	66-60	Kurang	12	10%
>59	>59	Sangat Kurang	12	10%
			117	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Ms. Excel

Diagram 4.3
Tingkat Kecenderungan Variabel Y



Sumber : Hasil Pengolahan Ms. Excel

Berdasarkan data tabel 4.5 dan diagram 4.3 dapat dijabarkan untuk variable motivasi belajar (Y) yang dikategorikan sangat baik sebesar 0%, kategori baik sebesar 46%, kategori cukup 33%, kategori kurang 10%, dan kategori sangat kurang 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X) dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 33% responden masuk kategori cukup.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian ini berharap ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi:

1) Uji Normalitas

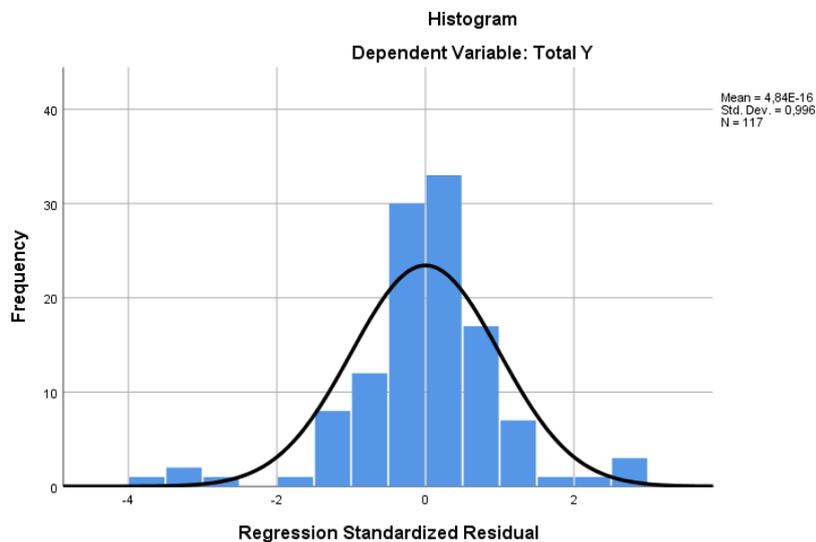
Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu, jika sig atau probabilitas lebih dari level of significant maka data berdistribusi normal hipotesis uji normalitas yaitu :

- Ho : data yang diuji berdistribusi normal
- Ha : Data yang diuji tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi variable $> 0,05$ maka Ho diterima
- Jika nilai signifikansi variable $< 0,05$ maka Ho ditolak

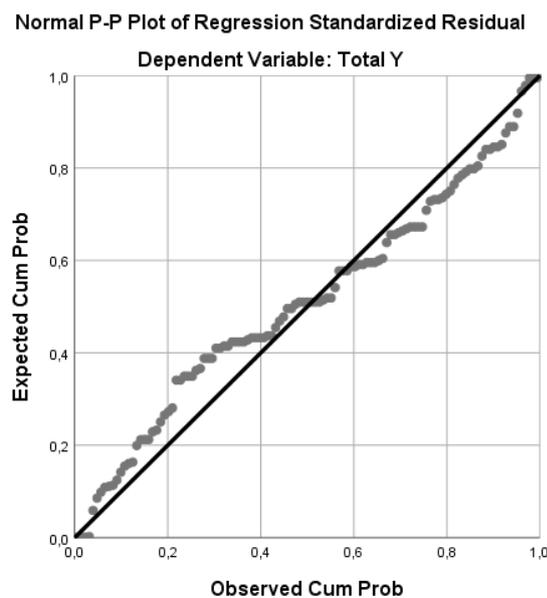
Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 berikut, dapat dilihat bahwa pada grafik histogram distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang sedikit condong ke kanan atau bisa juga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Demikian pula dengan menggunakan grafik P-P Plot, pada grafik ini terlihat titik-titik sudah menyebar disekitaran garis diagonal serta penyebarannya sedikit mendekati garis diagonal atau penyebarannya searah dengan garis diagonal, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas kita dapat melihat grafik plot. Pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis atau bahkan menempel pada garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.6
Anova Residul

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2994,478	1	2994,478	126,613	,000 ^b
	Residual	2719,829	115	23,651		
	Total	5714,308	116			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari tabel 4.6 anova menyatakan bahwa total Sum of Squares adalah 5714.308.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 25.0 for windows. Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian regresi sederhana :

Tabel 4.7
Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,520	4,863

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,724 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari

penguadratan R. berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous*) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah 52,4% sedangkan sisanya (47,6%).

Tabel 4.8
Model Regression (ANOVA)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2994,478	1	2994,478	126,613	,000 ^b
	Residual	2719,829	115	23,651		
	Total	5714,308	116			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Pada bagian ini tabel menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y). dari output tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 126,613$ dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,025 yang tidak lebih besar dari 0,25 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi Belajar (Y).

Tabel 4.9
Koefisien Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,289	4,847		3,361	,001
	Total X	,944	,084	,724	11,252	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Kontanta (a)} = 16,289$$

$$\text{Pembelajaran Jarak Jauh} = 0,944$$

Dengan pendekatan *Asynchronous*

Dari Tabel 4.9 diatas dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16,289 + 0,944$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa motivasi belajar (Y) akan mengalami perubahan apabila ditambah dengan intersepsi 16,289 dan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* ditingkatkan 0,944.

2) Uji Signifikasi Parsial (Uji-T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”.

Tabel 4.10
Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,289	4,847		3,361	,001
	Total X	,944	,084	,724	11,252	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan table 4.10 diketahui nilai t_{hitung} adalah 11,252 dan nilai t_{tabel} adalah 1,980 dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variable) = 1, dan df_2 ($n-k-1$) = $117-2 = 115$, dengan $\alpha = 0,25$ yaitu $t_{tabel} = 1,980$. Maka dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,252 > 1,980$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “Ada pengaruh motivasi belajar Mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar Mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* dapat dilihat dari nilai t sebesar 11,252.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitupula sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,520	4,863

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 dan uji determinasi diatas ada nilai *R Square* nilai *R Square* ini ialah besaran pengaruhnya dari keseluruhan atau pengaruh dari nilai X

dan Y. jadi, persentasinya *R Square* mampu menjelaskan 0,524% Rumus *R Square*
 $T = R^2 \times 100$, Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* hanya
 berpengaruh sebesar 52,4% sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh variabel
 lain yang tidak di teliti dalam penelitian.

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,524 \times 100\% \\ &= 52,4\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mengidentifikasi bahwa motivasi belajar (variabel dependen) yang
 dijelaskan oleh Pembelajaran Jarak Jauh dengan pendekatan *Asynchronous*
 (variabel independen) sebesar 52,4% selebihnya sebesar 47,6% dijelaskan oleh
 factor-faktor lain yang tidak penulis teliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan identitas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang
 telah diteliti oleh penulis terdapat 9,4% (11 orang) berjenis kelamin laki-laki dan
 90,6% (104 orang) berjenis kelamin perempuan, karena sebanyak 90,6% jumlah
 responden wanita menunjukkan bahwa sekarang emansipasi wanita untuk
 menempuh pendidikan strata-1 (S1) pendidikan Akuntansi sudah berjalan dengan
 baik di Indonesia.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket yang disebar sebagai
 instrument penelitian dengan variabel bebas (X) yaitu Pembelajaran Jarak Jauh
 dengan pendekatan *Asynchronous* dan variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar.
 Instrumen yang di uji coba berjumlah 29 item untuk Pembelajaran Jarak Jauh
 dengan pendekatan *Asynchronous* (X), dan Motivasi Belajar (Y) diperoleh dari

kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan 5 alternatif jawaban (SS, S, KS, TS, dan STS). Dengan skor 5,4,3,2, dan 1, untuk butir pernyataan yang positif 1,2,3,4 dan 5, untuk pernyataan yang negatif. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian dibawah ini.

Berdasarkan uji reliabilitas angket dinyatakan bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data, yang dinyatakan pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis atau bahkan menempel pada garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% memperoleh bahwa t_{hitung} senilai 11,252 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,980 dan nilai yang signifikan $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Selain dengan menggunakan uji t, hasil pengaruh pembelajaran terhadap minat entrepreneurship juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji koefisien detereminasi (r^2) yang mana uji ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua

variabel tersebut. Diperoleh data bahwa nilai koefisien (R squer) sebesar 0,524 dan hal ini berarti bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* hanya berpengaruh sebesar 52,4% terhadap motivasi belajar dan sisanya 47,6% diperoleh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang menjadi kendala, ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian.

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Masih ada jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner.
3. Peneliti menyadari bahwa masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Mahasiswa, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X). Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan pengaruhnya hanya sebesar 52,4% sehingga masih tersisa 47,6% lagi dari faktor lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* (X) belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel motivasi belajar (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
2. Hasil uji t_{hitung} diperoleh sebesar 11,252 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,980. Hal ini berarti $t_{hitung} 11,252 > t_{tabel} 0,1980$. Hal ini berarti adanya pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
3. Hasil uji determinasinya adalah 52,4%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa telah mampu menerangkan sekitar 47,6% terhadap pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan motivasi belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU perlu mempertahankan kualitas pembelajaran jauh di

masa pandemic saat ini dan perlu meningkatkan kualitas Dosen serta ketersediaan program belajar secara online untuk meningkatkan motivasi belajar bagi Mahasiswa S1 FKIP UMSU khususnya prodi pendidikan akuntansi, sehingga mereka dapat menjadi lulusan yang bisa bersaing dengan kompetensi masing-masing di masa pandemic yang belum terkendali.

2. Bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara lebih meningkatkan motivasi belajar dalam dengan pendekatan *Asynchronous* dalam *pandemic Covid 19*.
3. Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-faktor luar pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *Asynchronous* untuk mengetahui motivasi belajar, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Research and Development Journal of Education* 1(1): 131.
- AGUS SUSILO, FARID. 2013. "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran." *MATHEdunesa* 2(1).
- Atapukang, Nurmasa. 2016. "Kreatif Membelajarkan Pembelajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi." *Jurnal Media Komunikasi Geografi* 17(2): 45–52.
- Hanum, Numiek Sulistyو. 2013. "Keefetifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(1): 90–102.
- Hayes, C., H. Hardian, and T. Sumekar. 2017. "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda." *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)* 6(2): 402–16.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Kuswanto Heru. 2020. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22(1): 65–70.
- Istiningsih, Galih, Ela Minchah L.A, and Evik Prihalina. 2018. "Pengembangan Model Pembelajaran 'Promister' Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Mahasiswa Sekolah Dasar." *Jurnal Holistika* II(2): 94–103.
- Muhammad Hanif Fahmi. 2020. "Jurnal Nomosleca." *Jurnal Nomosleca* 6(April): 68–76.
- Narayana, I Wayan Gede. 2016. "Analisis Terhadap Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous." *Semnasteknomedia Online* 4(1): 139–44.
- Nirfayanti, Nirfayanti, and Nurbeti Nurbaeti. 2019. "Pengaruh Media Pembelajaran

- Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2(1): 50–59.
- Pohan, S S. 2020. “Paradigma Pengajaran Jarak Jauh (Pjj) Bagi Guru Sekolah Dasar.” *Satya Widya* (3): 25–34.
- Saifuddin, Much. Fuad. 2018. “E-learning Dalam Persepsi Mahasiswa.” *Jurnal VARIDIKA* 29(2): 102–9.
- Suhada, Idad et al. 2020. “Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19.” *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati* 2019: 1–9.
- Sutrisna, Deden. 2018. “Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom.” *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13(2): 69–78.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2): 103.
- Yensy, Nurul Astuty. 2020. “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19).” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 05(02): 65–74.

LEMBAR ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Penulisan:

1. Tuliskan identitas anda dengan benar
2. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda (√) pada alternative jawaban anda Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS: Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
-

Nama :

NPM :

Hari & Tanggal :

Angket Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk membaca materi dari Dosen					
2	Saya memanfaatkan <i>Google Classroom</i> untuk membaca materi dari Dosen					
3	Saya memanfaatkan <i>WhatsApp Group</i> untuk membaca materi dari Dosen					
4	Saya lebih senang mengerjakan tugas melalui <i>E-learning</i>					
5	saya mengirimkan tugas dari Dosen melalui <i>Google Classroom</i>					

6	saya lebih senang mengerjakan tugas dari Dosen melalui <i>WhatsApp Group</i>					
7	Dosen minim respon dalam forum diskusi					
8	Saya sering tidak mendapat jawaban secara langsung dari permasalahan pada proses diskusi kuliah online					
9	Saya bisa melihat profil teman-teman yang mengikuti mata kuliah yang sama					
10	Saya bisa melihat siapa saja teman yang sedang online dalam E-learning					
11	Dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> dapat menghemat waktu perkuliahan					
12	Dalam pembelajaran jarak jauh banyak sekali kendala dalam proses pembelajaran					
13	Kuota gratis dari pemerintah sangat membantu Mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh					

Angket Motivasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mempelajari materi yang akan disampaikan diperkuliahan					
2	Saya mencari referensi untuk mendalami mata kuliah yang saya ikuti					
3	saya belajar dengan baik agar bisa mengerjakan tugas dengan benar					
4	Saya tetap mengerjakan tugas dari Dosen meskipun tugas yang diberikan cukup banyak					
5	Saya bertanya kepada yang lebih tau jika saya menemukan tugas yang tidak bisa saya kerjakan					
6	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan Dosen meskipun sulit					
7	Saya merasa tertantang jika materi perkuliahan sulit dimengerti					

8	Saya sering berdiskusi untuk memecahkan masalah yang sulit dipahami					
9	Saya tidak merasa bosan pada kegiatan belajar sehari –hari					
10	Saya tidak merasa bosan pada tugas yang diberikan setiap hari					
11	Setiap ada tugas saya akan mengerjakan sendirian					
12	Apabila menyatakan pendapat dan yakin pendapat itu benar, maka saya akan berusaha mempertahankannya					
13	Saya berani berdebat untuk mempertahankan pendapat yang diyakini					
14	Saya dapat mempertanggungjawabkan pendapat yang telah dikemukakan dengan data -data yang valid					
15	Saya berusaha mengerjakan semua soal -soal yang ada di modul mata kuliah walaupun tanpa disuruh oleh Dosen					
16	Apabila saya meyakini suatu hal akan mencari sumber -sumber atau bukti yang menguatkan					



UMSU

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id>
E-mail : fdp@umsu.ac.id

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zharifah Raniyah
N P M : 1702070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan perubahan judul skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asycoronous* Terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

Menjadi :

“Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asycoronous* Terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Medan, 20 Agustus 2021
Hormat Pemohon

(Zharifah Raniyah)

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zharifah Raniyah
NPM : 1702070006
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 120 SKS
IPK = 3,73

Persetujuan Ket/Sekretaris Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan Asinkronus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	
	Pengaruh Tingkat Motivasi Siswa SMK Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid -19	
	Analisis Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid – 19 Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya, ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Februari 2021

Hormat Pemohon,


Zharifah Raniyah

Keterangan :

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Dekan/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zharifah Raniyah
NPM : 1702070006
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Asinkronus* Terhadap Motivasi Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si **DISEPUJUI**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Februari 2021
Hormat Pemohon,

Zharifah Raniyah

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Duplikat Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 676 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Zharifah Raniyah**
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan Asinkronus Terhadap Motivasi Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Pembimbing : **Dr. Faisal Rahman Dongoran.,SE.,M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **02 Maret 2022**

Medan, 18 Rajab 1442 H
02 Maret 2021 M



Wassalam
Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto.,M.Pd.
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu 19 Juni 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : ZHARIFAH RANIYAH
NPM : 1702070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Asynchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 28 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Sekretaris Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembahas

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari Sabtu Tanggal 19 Juni 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Zharifah Raniyah

NPM : 1702070006

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan
Asynchronous Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul disempurnakan apakah ingin melihat pengaruh atau ingin melihat peningkatan. tetapkan judulnya apa baru sesuaikan dengan isinya
Bab I	1. Batasan masalah perbaiki 2. Rumusan masalah 3. Tujuan penelitian
Bab II	
Bab III	1. Tabel penelitian 2. definisi operasional 3. uji hipotesis 4. sumber referensi angket
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [v] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 19 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si

Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



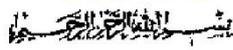
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggapnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1237/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Zharifah Raniyah
NPM : 1702070006
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UMSU
Unggul | Cerdas | T

Medan, 23 Muharam 1443 H.
31 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequency Table

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	11	9,4	9,4	9,4
	Perempuan	106	90,6	90,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

DATA UJI REABILITAS

VARIABEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN

ASYNCHRONOUS (X)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	117	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,743	,867	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4,81	,472	117
X2	4,54	,580	117
X3	4,50	,582	117
X4	4,42	,673	117
X5	4,47	,689	117
X6	4,32	,808	117
X7	4,15	1,011	117
X8	4,20	,893	117
X9	4,41	,659	117
X10	4,36	,748	117
X11	4,38	,668	117
X12	4,46	,749	117
X13	4,49	,795	117
Total X	57,51	5,381	117

Inter-Item Correlation Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Total X
X1	1,000	,467	,348	,169	,565	,433	,401	,272	,278	,461	,396	,296	,246	,679
X2	,467	1,000	,134	,168	,439	,433	,130	,160	,206	,226	,284	,336	,342	,546
X3	,348	,134	1,000	-,104	,264	,144	,050	,040	,310	,195	,229	,233	,173	,363
X4	,169	,168	-,104	1,000	,148	,112	,189	,335	,173	,281	,253	,075	,228	,409
X5	,565	,439	,264	,148	1,000	,451	,359	,283	,388	,439	,390	,311	,302	,699
X6	,433	,433	,144	,112	,451	1,000	,354	,245	,266	,319	,246	,320	,208	,612
X7	,401	,130	,050	,189	,359	,354	1,000	,570	,285	,329	,198	,309	,298	,652
X8	,272	,160	,040	,335	,283	,245	,570	1,000	,272	,268	,320	,211	,241	,609

X9	,278	,206	,310	,173	,388	,266	,285	,272	1,00	,311	,226	,329	,208	,560
X10	,461	,226	,195	,281	,439	,319	,329	,268	,311	1,00	,274	,379	,196	,624
X11	,396	,284	,229	,253	,390	,246	,198	,320	,226	,274	1,00	,263	,261	,564
X12	,296	,336	,233	,075	,311	,320	,309	,211	,329	,379	,263	1,00	,271	,582
X13	,246	,342	,173	,228	,302	,208	,298	,241	,208	,196	,261	,271	1,00	,542
Total X	,679	,546	,363	,409	,699	,612	,652	,609	,560	,624	,564	,582	,542	1,00

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	110,21	109,152	,655	.	,729
X2	110,49	109,355	,506	.	,731
X3	110,52	111,631	,315	.	,738
X4	110,61	110,361	,355	.	,735
X5	110,56	105,939	,664	.	,721
X6	110,70	105,849	,562	.	,723
X7	110,88	102,675	,593	.	,715
X8	110,83	104,936	,552	.	,721
X9	110,62	108,325	,516	.	,729
X10	110,67	106,345	,579	.	,723
X11	110,64	108,180	,519	.	,728
X12	110,56	107,007	,534	.	,726
X13	110,54	107,199	,487	.	,727
Total X	57,51	28,959	1,000	.	,824

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
115,03	115,836	10,763	14

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	8,216	4,145	57,513	53,368	13,874	201,340	14
Item Variances	2,563	,223	28,959	28,736	129,884	57,758	14
Inter-Item Correlations	,317	-,104	,699	,803	-6,735	,023	14

DATA UJI REABILITAS

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	117	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,918	17

Item Statistics

Mean	Std. Deviation	N
------	----------------	---

Y1	4,66	,575	117
Y2	4,43	,620	117
Y3	4,43	,606	117
Y4	4,38	,655	117
Y5	4,46	,637	117
Y6	4,44	,622	117
Y7	4,41	,756	117
Y8	4,35	,674	117
Y9	4,26	,885	117
Y10	4,26	,811	117
Y11	4,32	,729	117
Y12	4,45	,636	117
Y13	4,43	,711	117
Y14	4,44	,649	117
Y15	4,42	,757	117
Y16	4,44	,635	117
Total Y	70,59	7,019	117

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Total Y
Y1	1,000	,365	,373	,307	,246	,260	,345	,423	,434	,430	,370	,380	,382	,341	,431	,435	,632
Y2	,365	1,000	,175	,250	,260	,397	,469	,443	,342	,380	,358	,488	,364	,466	,497	,311	,639
Y3	,373	,175	1,000	,191	,400	,338	,272	,327	,269	,249	,249	,298	,233	,148	,339	,273	,491
Y4	,307	,250	,191	1,000	,315	,423	,236	,259	,120	,186	,332	,344	,237	,304	,351	,361	,498
Y5	,246	,260	,400	,315	1,000	,152	,302	,303	,179	,169	,268	,288	,322	,375	,293	,330	,498
Y6	,260	,397	,338	,423	,152	1,000	,342	,345	,254	,268	,344	,423	,308	,275	,462	,247	,563
Y7	,345	,469	,272	,327	,302	,342	1,000	,392	,442	,488	,491	,524	,345	,468	,556	,522	,714
Y8	,423	,443	,327	,259	,303	,345	,392	1,000	,422	,465	,416	,471	,405	,429	,470	,426	,685

Y9	,43	,34	,26	,12	,17	,25	,44	,42	1,0	,44	,42	,33	,23	,39	,51	,26	,61
	4	2	9	0	9	4	2	2	00	5	7	6	0	4	5	8	9
Y1	,43	,38	,24	,18	,16	,26	,48	,46	,44	1,0	,35	,50	,37	,48	,61	,41	,68
0	0	0	9	6	9	8	8	5	5	00	4	8	6	6	0	7	5
Y1	,37	,35	,24	,33	,26	,34	,49	,41	,42	,35	1,0	,46	,49	,38	,48	,51	,68
1	0	8	9	2	8	4	1	6	7	4	00	0	5	5	6	1	7
Y1	,38	,48	,29	,34	,28	,42	,52	,47	,33	,50	,46	1,0	,31	,46	,53	,53	,71
2	0	8	8	4	8	3	4	1	6	8	0	00	1	8	3	1	7
Y1	,38	,36	,23	,23	,32	,30	,34	,40	,23	,37	,49	,31	1,0	,33	,44	,46	,61
3	2	4	3	7	2	8	5	5	0	6	5	1	00	2	9	2	2
Y1	,34	,46	,14	,30	,37	,27	,46	,42	,39	,48	,38	,46	,33	1,0	,51	,40	,66
4	1	6	8	4	5	5	8	9	4	6	5	8	2	00	3	4	7
Y1	,43	,49	,33	,35	,29	,46	,55	,47	,51	,61	,48	,53	,44	,51	1,0	,53	,79
5	1	7	9	1	3	2	6	0	5	0	6	3	9	3	00	2	7
Y1	,43	,31	,27	,36	,33	,24	,52	,42	,26	,41	,51	,53	,46	,40	,53	1,0	,68
6	5	1	3	1	0	7	2	6	8	7	1	1	2	4	2	00	5
Tot	,63	,63	,49	,49	,49	,56	,71	,68	,61	,68	,68	,71	,61	,66	,79	,68	1,0
al	2	9	1	8	8	3	4	5	9	5	7	7	2	7	7	5	00
Y																	

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Variances	3,345	,330	49,261	48,931	149,102	140,016	17
Inter-Item Covariances	,515	,058	4,234	4,175	72,458	,930	17
Inter-Item Correlations	,398	,120	,797	,677	6,626	,018	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	136,52	187,183	,606	.	,744

Y2	136,75	186,309	,611	.	,743
Y3	136,75	189,050	,458	.	,748
Y4	136,79	188,320	,462	.	,747
Y5	136,72	188,549	,462	.	,747
Y6	136,74	187,593	,532	.	,745
Y7	136,77	182,455	,686	.	,738
Y8	136,83	184,539	,659	.	,741
Y9	136,91	182,458	,578	.	,739
Y10	136,92	182,106	,652	.	,737
Y11	136,85	183,522	,658	.	,739
Y12	136,73	184,631	,694	.	,740
Y13	136,75	185,326	,579	.	,742
Y14	136,74	185,317	,640	.	,742
Y15	136,76	180,684	,776	.	,734
Y16	136,74	185,244	,659	.	,742
Total Y	70,59	49,261	1,000	.	,902

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
141,18	197,045	14,037	17

DATA FREKUENSI

VARIABEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN

ASYNCHRONOUS (X)

Frequency Table

		X1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3	4	3,4	3,4	3,4
	4	14	12,0	12,0	15,4
	5	99	84,6	84,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	4,3	4,3	4,3
	4	44	37,6	37,6	41,9
	5	68	58,1	58,1	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	4,3	4,3	4,3
	4	48	41,0	41,0	45,3
	5	64	54,7	54,7	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	9	7,7	7,7	8,5
	4	47	40,2	40,2	48,7
	5	60	51,3	51,3	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	10	8,5	8,5	9,4
	4	39	33,3	33,3	42,7
	5	67	57,3	57,3	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	3	2,6	2,6	3,4
	3	10	8,5	8,5	12,0
	4	46	39,3	39,3	51,3
	5	57	48,7	48,7	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	5	4,3	4,3	6,8
	3	19	16,2	16,2	23,1
	4	35	29,9	29,9	53,0
	5	55	47,0	47,0	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	2	1,7	1,7	3,4
	3	19	16,2	16,2	19,7
	4	42	35,9	35,9	55,6
	5	52	44,4	44,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	9,4	9,4	9,4
	4	47	40,2	40,2	49,6
	5	59	50,4	50,4	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,6	2,6	2,6

	3	10	8,5	8,5	11,1
	4	46	39,3	39,3	50,4
	5	58	49,6	49,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	9	7,7	7,7	8,5
	4	51	43,6	43,6	52,1
	5	56	47,9	47,9	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	1	,9	,9	1,7
	3	9	7,7	7,7	9,4
	4	38	32,5	32,5	41,9
	5	68	58,1	58,1	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	2	1,7	1,7	2,6
	3	10	8,5	8,5	11,1
	4	30	25,6	25,6	36,8
	5	74	63,2	63,2	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Total X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	36	1	,9	,9	,9
	42	2	1,7	1,7	2,6
	43	1	,9	,9	3,4
	47	2	1,7	1,7	5,1
	48	3	2,6	2,6	7,7
	49	2	1,7	1,7	9,4
	50	4	3,4	3,4	12,8
	51	2	1,7	1,7	14,5
	52	5	4,3	4,3	18,8
	53	1	,9	,9	19,7
	54	5	4,3	4,3	23,9
	55	2	1,7	1,7	25,6
	56	5	4,3	4,3	29,9
	57	4	3,4	3,4	33,3
	58	16	13,7	13,7	47,0
	59	6	5,1	5,1	52,1
	60	13	11,1	11,1	63,2
	61	16	13,7	13,7	76,9
	62	17	14,5	14,5	91,5
	63	6	5,1	5,1	96,6
	64	3	2,6	2,6	99,1
	65	1	,9	,9	100,0
Total		117	100,0	100,0	

DATA FREKUENSI

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)

Frequency Table

		Y1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	5,1	5,1	5,1
	4	28	23,9	23,9	29,1
	5	83	70,9	70,9	100,0
Total		117	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	6,8	6,8	6,8
	4	51	43,6	43,6	50,4
	5	58	49,6	49,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	6,0	6,0	6,0
	4	53	45,3	45,3	51,3
	5	57	48,7	48,7	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	9,4	9,4	9,4
	4	50	42,7	42,7	52,1
	5	56	47,9	47,9	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	7,7	7,7	7,7
	4	45	38,5	38,5	46,2
	5	63	53,8	53,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	6,8	6,8	6,8
	4	49	41,9	41,9	48,7
	5	60	51,3	51,3	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	1	,9	,9	1,7
	3	10	8,5	8,5	10,3

	4	42	35,9	35,9	46,2
	5	63	53,8	53,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	10	8,5	8,5	9,4
	4	53	45,3	45,3	54,7
	5	53	45,3	45,3	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	6	5,1	5,1	6,0
	3	10	8,5	8,5	14,5
	4	44	37,6	37,6	52,1
	5	56	47,9	47,9	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	3	2,6	2,6	3,4
	3	12	10,3	10,3	13,7
	4	50	42,7	42,7	56,4
	5	51	43,6	43,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,7	1,7	1,7
	3	12	10,3	10,3	12,0
	4	49	41,9	41,9	53,8
	5	54	46,2	46,2	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	6	5,1	5,1	6,0
	4	49	41,9	41,9	47,9
	5	61	52,1	52,1	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,7	1,7	1,7
	3	9	7,7	7,7	9,4
	4	43	36,8	36,8	46,2
	5	63	53,8	53,8	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	8,5	8,5	8,5
	4	45	38,5	38,5	47,0
	5	62	53,0	53,0	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,6	2,6	2,6
	3	10	8,5	8,5	11,1
	4	39	33,3	33,3	44,4
	5	65	55,6	55,6	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	6	5,1	5,1	6,0

4	51	43,6	43,6	49,6
5	59	50,4	50,4	100,0
Total	117	100,0	100,0	

Total Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	,9	,9	,9
	48	1	,9	,9	1,7
	52	1	,9	,9	2,6
	53	2	1,7	1,7	4,3
	54	2	1,7	1,7	6,0
	56	1	,9	,9	6,8
	58	2	1,7	1,7	8,5
	59	2	1,7	1,7	10,3
	61	2	1,7	1,7	12,0
	62	1	,9	,9	12,8
	63	1	,9	,9	13,7
	64	5	4,3	4,3	17,9
	65	1	,9	,9	18,8
	66	2	1,7	1,7	20,5
	67	3	2,6	2,6	23,1
	68	3	2,6	2,6	25,6
	69	5	4,3	4,3	29,9
	70	7	6,0	6,0	35,9
	71	5	4,3	4,3	40,2
	72	11	9,4	9,4	49,6
	73	5	4,3	4,3	53,8
	74	16	13,7	13,7	67,5
	75	11	9,4	9,4	76,9
	76	10	8,5	8,5	85,5
	77	10	8,5	8,5	94,0
	78	2	1,7	1,7	95,7
	79	3	2,6	2,6	98,3
	80	2	1,7	1,7	100,0
	Total	117	100,0	100,0	

DATA REGRESI

**VARIABEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN
ASYNCHRONOUS (X) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR (Y)**

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Total Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,520	4,863

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2994,478	1	2994,478	126,613	,000 ^b
	Residual	2719,829	115	23,651		
	Total	5714,308	116			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,289	4,847		3,361	,001
	Total X	,944	,084	,724	11,252	,000

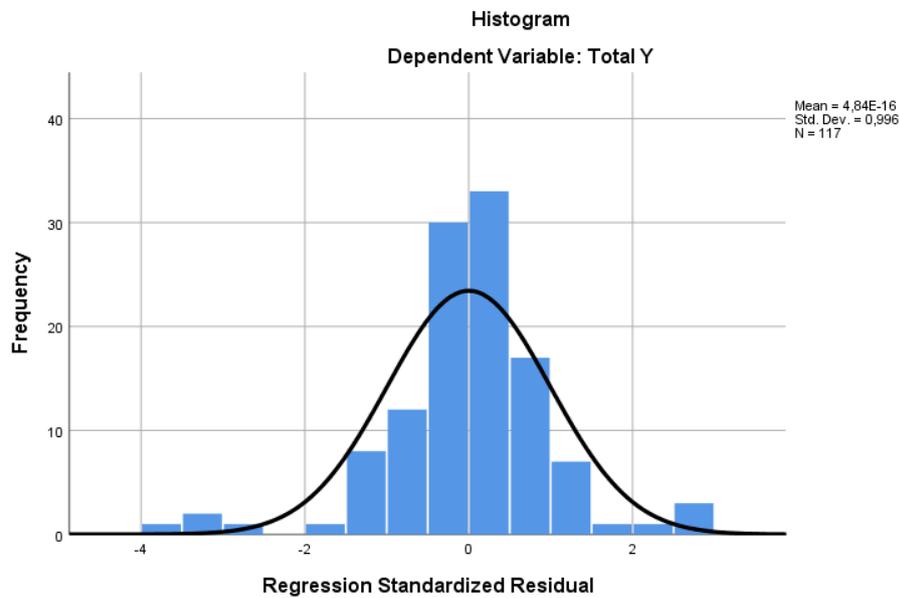
a. Dependent Variable: Total Y

Residuals Statistics^a

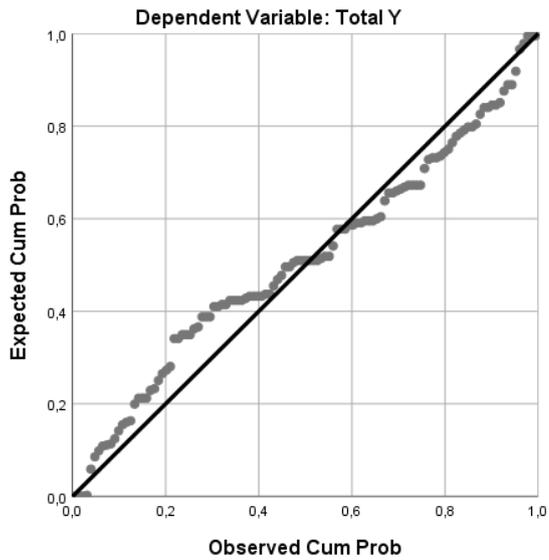
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	50,28	77,66	70,59	5,081	117
Std. Predicted Value	-3,998	1,391	,000	1,000	117
Standard Error of Predicted Value	,451	1,860	,600	,210	117
Adjusted Predicted Value	49,64	77,83	70,59	5,089	117

Residual	-17,161	12,727	,000	4,842	117
Std. Residual	-3,529	2,617	,000	,996	117
Stud. Residual	-3,545	2,633	,000	1,006	117
Deleted Residual	-17,321	12,884	-,004	4,940	117
Stud. Deleted Residual	-3,740	2,704	-,004	1,029	117
Mahal. Distance	,008	15,981	,991	1,985	117
Cook's Distance	,000	,178	,010	,026	117
Centered Leverage Value	,000	,138	,009	,017	117

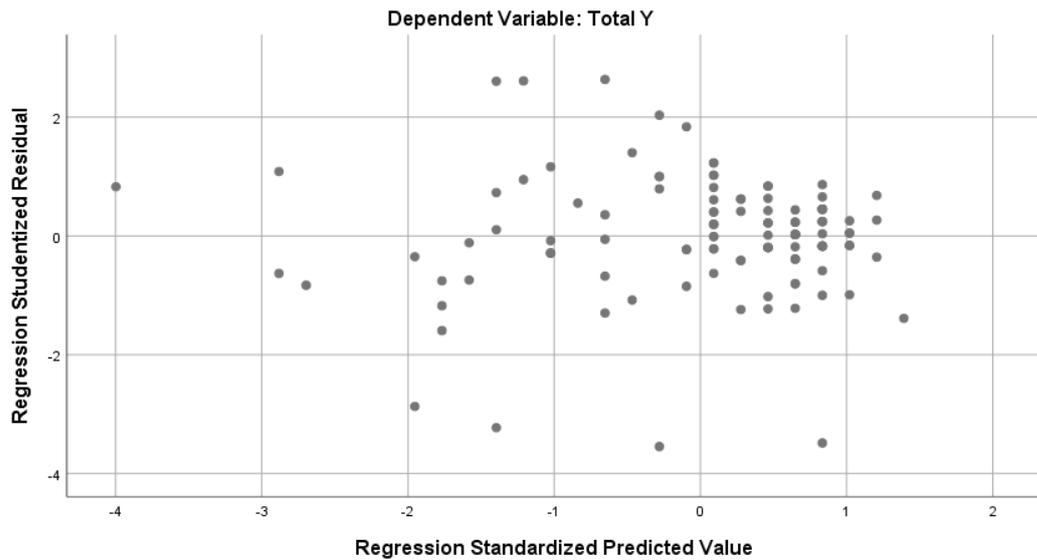
a. Dependent Variable: Total Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,013	,006	,000	,008	,033	,000	,014	,003		,004	,004	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X12	Pearson	,296**	,336**	,233*	,075	,311**	,320**	,309**	,211*	,329**	,379**	,263**	1	,271**	,582**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,012	,421	,001	,000	,001	,022	,000	,000	,004		,003	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X13	Pearson	,246**	,342**	,173	,228*	,302**	,208*	,298**	,241**	,208*	,196*	,261**	,271**	1	,542**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,063	,013	,001	,024	,001	,009	,025	,034	,004	,003		,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
Total X	Pearson	,679**	,546**	,363**	,409**	,699**	,612**	,652**	,609**	,560**	,624**	,564**	,582**	,542**	1
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,003	,000	,000	,007	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000		
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
Total	Pearson	,632**	,639**	,491**	,498**	,498**	,563**	,714**	,685**	,619**	,685**	,687**	,717**	,612**	,667**	,797**	,685**		1		
Y	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000			
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).